MINAT BELAJAR AGAMA IBU-IBU RUMAH TANGGA PADA KEGIATAN MAJELIS TA'LIM DI DESA SUKA NEGARA KECAMATAN MARGA SAKTI SEBELAT KABUPATEN BENGKULU UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

MARISA TRISSITA NIM. 1811210074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Trissita

Nim : 1811210074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada

Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan

Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 13 Juli 2022 Saya yang menyatakan,

Marisa Trissita

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Marisa Trissita

Natria

: 1811210074

NIM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di

Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program, www.turnitin.com dengan ID : 1869876238. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui.

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan

Marisa Trissita

NIM. 1811210074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Website: www.uinfasbengkuhi.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara yang disusun oleh Marisa Trissita NIM 1811210074 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd NIP.1968021919990301003

Sekretaris

Akhirudin, M.Pd.I

NIP.199103132019031010

Penguji I

Dr. Pasma Candra, M.Pd.1

Penguji

Fera Zasrianita, M.Pd. NIP. 197902172009122003

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Po

iν

MOTTO

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةَ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّبِرِينَ ١٠٠

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar"

(Q.S Al-Baqarah:153)

"Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan, demikian juga seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa ada tantangan. Maka berusaha, berdoa serta bersabarlah dalam menghadapi tantanganya dan jangan pernah berpikir untuk menyerah dan berhenti, karena dikemudian hari kamu akan menemukan kunci kemengannya"

(Marisa Trissita)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Dengan izin Allah SWT hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, tak pernah lupa akan begitu banyak nikmat yang telah Allah berikan, sekeping cita-cita telah kuraih. Namun, perihal perjuangan bukan hanya sampai disini, pasti akan lebih banyak kisah perjalanan kehidupan ini. Sholawat serta salam tak lupa pula untuk kita curahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangan beliau dan para sahabat-sahabatnyalah, kita bisa mengenyam pedidikan dan menuntut ilmu seperti sekarang ini. Perubahan yang sangat luar biasa yang tidak bisa kita bayangkan ketika kita mendengar dan mengetahui kisah-kisah perjuangannya. Semoga do'a dan sholawat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya. Kebahagianku hari ini telah mewakilli salah satu dari impian yang aku harapkan selama ini, dimana untuk mencapaikan kebahagiaan ini begitu banyak kisah yang mewarnai, drama yang begitu beragam datang tak diminta, semua orang pasti pernah mengalamikannya, terlihat tersenyum tapi dikala sendiri tak pandai memotivasi diri. Namun yang teringat dan membuat percaya diri karena diri ini milik Allah SWT dan yakin Allah SWT selalu bersama orang-orang yang berusaha, sabar dan tawakal. Karena tak ada yang tak mungkin dan tak ada yang tak mudah jika Allah SWT sudah berkehendak. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang terkasih.

- Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam, selalu memberikan kekuatan dan kepercayaan bahwa Allah SWT selalu bersama dengan hamba-hamba-Nya.
- 2. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Alusi Mursalin dan ibunda Elita, ketika menulis persembahan ini, sungguh haru saat nama dua orang yang paling berharga dalam kehidupanku bisaku sebutkan, sangat bangga dan berterima kasih kepada Allah karena aku telah dihadirkan di tengah-tengah ayah dan ibu yang begitu luar biasa, akan kasih sayang dan cinta, pengorbanan, penguatan, motivasi, begitu banyak perjuangan dan rasa sakit yang telah ayah dan ibu lalui, tak bisa aku ungapkan, tak habis kata untuk ku ucapkan kata "terima kasih". Engakau bagaikan impian dan harapanku untuk bisa maju dan sekuat ini. Terima kasih ayah dan ibuku tercinta.
- 3. Kedua kakakku dan adikku tercinta, Eva Susilawati, S.sos, Eko Yeni dan Daniel Saputra Anugraha, selalu menguatkanku dan contoh baik bagiku yang selalu memberi semangat dan dukungan, memberi kepercayaan kepada diriku untuk menyelesaikan skripsi ini serta suami dari kedua kakakku yakni kak Suhandi S.Pd. dan Kak Zawan Sargih, selalu memberi nasehat dan semangat.
- Nenekku tersayang, Ramlaini yang membuat diri ini selalu bersamangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan bisa selalu bertemu melapas rindu.

- 5. Keponakanku, Tian Hadinata Saragih, Naura Putri Saragih, Dzaki Bukhori Ma'arif, Dilan Ahama Muzamil dan ponaan kecilku khumairatunissa, yang menjadi alasan ku untuk selalu bangkit ketika sedang lelah dalam menghadapi kesulitan, memberi semangat ketika sedang bersedih, karena dengan keceriaan dan tingkah lucu mereka membuat kesedihan menghilang.
- 6. Kepada Dosen pembimbingku Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd dan Ibu Rossi Delta Fitrianah, M.Pd. terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan dan selalu sabar dengan kelembutan, sehingga penulis dapat menyelesaikan sikripsi ini dengan benar.
- 7. Kepada pamanku, Eli Yanto, yang selalu ingin mengantarkanku ketika pulang ke Bengkulu dadakan, memberi semangat dan selalu menanyakan kabar dan kesehatan, itu suatu hal yang sangat berharga bagiku.
- 8. bibikku (Samsidar, Marlena, Elvi, Yusmidarhana, Amanhati), yang selalu memberi nasehat dan dukungan. Paman, (wan Kote, ayah Ujang, wan Selamat, wan Timbul,) serta sepupu dan ponakan yang selalu memberi doa dan dukungan kepadaku, Kepada semua keluarga besarku yang selalu mendoakan kesehatan dan kesuksesanku, hingga terselesaikanya skripsi ini.
- Seluruh Guru dan Dosenku terimakasih atas didikkan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
- 10. Sahabatku, yang Allah hadirkan dalam hidupku Ria Apriani, Riska Anggraeni. Terimakasih sudah membersamai selama ini, saling

menguatkan di saat suka maupuan duka, memberi bantuan, masukan serta arahan, dan selalu mengingatkan aku akan kebaikan, mengajarkan tentang kesabaran, menegurku dikala salah melangkah, merangkulku ketika sedang lemah, semoga kita selalu bersama dalam istiqomah ini, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan semoga kesuksesan dapat kita wujudkan.

- 11. Kepada adik sepupu dan sama-sama pejuang toga satu kosan, Saleha Dwi Saputri, terimakasih sudah menjadi saksi bisu kisah ini, yang mengetahui titik lemahku di dalam dan terlihat bahagia ketika diluar, terimakasih telah bersama selama 4 tahun ini, semoga sama-sama meraih kesuksesan.
- 12. Kepada adik sepupuku Almh. Fitri Susanti, yang pernah hadir didalam hidupku, bersama-sama melalui kisah serta memiliki mimpi yang sama, menjadi harapan orang tua, terimakasih Allah titipkan adik sepertimu dalam kehidupan ini, meskipun singkat namun sangat melekat. Semoga Allah memberikan tempat yang indah bagimu.
- 13. Teman-teman seperjuangan PAI C, teman magang dan KKN terima kasih telah memberiku banyak pengalaman, semoga kita diberikan kesuksesan.
- 14. Agama, Bangsa dan Almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Marisa Trissita, Nim: 1811210074, Judul Skripsi "Minat Belajar Agama IbuIbu Rumah Tanggga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara", Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakutas: Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu, Pembimbing: 1. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd., 2. Rossi Delta Fitrianah, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengku Utara. Menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara sudah baik, jika dilihat dari kehadiran setiap pertemuan selalu ada jama'ah yang hadir meskipun tidak semua anggota. Kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara adalah kegiatan yang bergilir dari rumah kerumah para anggota jama'ah, kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at. Keberadaan majelis ta'lim ini sangat penting bagi masyarakat desa Suka Negara karena banyak hal-hal positif yang didapatkan, kegiatan majelis ta'lim ini sudah terlaksnakan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah satu pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar, begitupun dengan minat yang dimiliki ibu-ibu tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyarankan kepada pengurus majelis ta'lim agar dapat meningkatkan managemen dalam mengelola majelis ta'lim, selain itu kepada ibu-ibu anggota majelis ta'lim agar senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam pengajian dan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim agar ilmunya bertambah dan menjadi bekal baik didunia maupun diakhirat kelak.

Kata Kunci: Minat Belajar Agama, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Kegiatan Majelis Ta'lim

ABSTRACT

Marisa Trissia, Nim: 1811210074, Thesis Title "Interest in Learning Religion of Housewives in the Ta'lim Assembly Activities in Suka Negara Village, Marga Sakti Sebelat District, North Bengkulu Regency", Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty: Tarbiyah and Tadris UIN FAS Bengkulu, Advisors: 1. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd., 2. Rossi Delta Fitrianah, M.Pd.

The purpose of this study was to determine the interest in learning the religion of housewives in the ta'lim assembly activities in Suka Negara village, Marga Sakti Sebelat district, North Bengku Regency. Using descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, documentation. The results of this study revealed that the interest in learning about the religion of housewives in the ta'lim assembly activities in Suka Negara village, Marga Sakti Sebelat sub-district, North Bengkulu Regency was good, when viewed from every meeting there were always congregations present, although not all members were present. The activity of the Miftahul Jannah ta'lim assembly, Suka Negara village, Marga Sakti Sebelat District, North Bengkulu Regency is an activity that takes turns from the homes of members of the congregation, this activity is carried out every Friday. The existence of this ta'lim assembly is very important for the Suka Negara village community because there are many positive things that have been obtained, the activities of this ta'lim assembly have been carried out well. So it can be said that interest in learning is a choice of pleasure in carrying out activities and can arouse enthusiasm to fulfill the desire to learn, as well as the interests of these mothers. In this study, the authors hope that the ta'lim council management can improve management in managing the ta'lim assembly, in addition to the ta'lim council members to always take the time to attend the recitation and be more enthusiastic in participating in the ta'lim assembly activities. 'lim so that his knowledge increases and becomes a provision both in this world and in the hereafter.

Keywords: interest in Learning Religion, Housewives, Activities of the Ta'lim Council

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah "Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan stui dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
- Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
- Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah di UINFAS Bengkulu.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama

Islam UINFAS Bengkulu.

5. Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd. selaku Pembimbing I Penulis yang telah

memberikan arahan kepada penulis.

6. Ibu Rossi Delta Fitrianah, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis yang telah

memberikan masukan dan saran yang baik.

7. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah

memberi nasehat dalam proses perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PAI UINFAS Bengkulu yang telah

mengajar dan mebimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai

sisikarya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk

membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Juli 2022

Penulis

Marisa Trissita

NIM. 1811210074

DAFTAR ISI

HALA	MAI	NJUDU		i		
MOTO)	••••••		ii		
PERSEMBAHAN						
ABSTRAK						
KATA PENGANTAR						
DAFT	AR I	SI		xi		
DAFT	AR T	ABEL		xiii		
DAFT	ARE	BAGAN		xiv		
BAB I			IULUAN			
	A.	Latar	BelakangMasalah	1		
	B.	Identi	fikasiMasalah	8		
			anMasalah			
	D.	Rumu	sanMasalah	9		
	E.	3	nPenelitian			
	F.		natPenelitian			
			natis Penulisan	12		
BAB I			SAN TEORI			
	A.		san Teori			
			nat Belajar Agama Ibu Rumah Tangga			
		a.	Pengertian Minat	13		
		b.	Pengertian Belajar			
		c.	Indikator Minat Belajar			
		d.	Indikator Minat Andragogik			
		e.	Ibu Rumah Tangga			
			giatan Majelis Ta'lim			
		a.	Pengertian Majelis Ta'lim			
		b.	Sejarah Majelis Ta'lim			
		c.	Fungsi Majelis Ta'lim			
		d.	Tujuan Majelis Ta'lim			
		e.	Peran Majelis Ta'lim			
		f.	Metode Penyajian Majelis Ta'lim Kegiatan Majelis Ta'lim			
		g.	Neglatan ivialens la illil	4/		

В.	Penelitian Terdahulu	49
C.	Kerangka Berfikir	56
BAB III M	METOE PENELITIAN	
A.	JenisPenelitian	58
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	59
C.	Subyek Dan Informan	59
D.	TeknikPengumpulan Data	59
E.	TeknikKeabsahanData	61
F.	TeknikAnalisis Data	62
BAB IV H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	64
B.		
C.	Pembahasan	118
BAB V PE	ENUTUP	
A.	Kesimpulan	124
В.	Keterbatasan Peneliti	126
C.	Saran `	127
DAFTAR	PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu	
Tabel . 2.2. Aparatur Pemereintahan Desa Suka Negara	
Tabel. 2.3.Badan Permusyawaratan Desa Suka Negara	
Tabel . 2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	
Tabel. 2.5. Jumlah Penduduk Berasarkan Status Pekerjaan	
Tabel . 2.6. Jumlah Pendudukan Berdasarkan Status Pendidikan	
Tabel. 2.7. Saran dan Prasarana Desa Suka Negara	
Tabel . 2. 8 Jumlah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah	
Tabel. 2.9. Sarana Dan Prasaran Majelis Ta'lim Miftahul Jannah	
Tabel . 2.2. Jadwal Pengajian	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	. 57
Tabel . 2.2. Struktur Pengurus Majelis Ta'lim Miftahul Jannah	79

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting dan menarik untuk dikaji. Karena minat merupakan kecenderungan hati dan keinginan seseorang untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.¹ Adapun pendapat Zakiah Daradjat bahwa, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap pada sesuatu hal yang berharga dalam diri seseorang. Dimana sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah hal yang sesuai dengan kebutuhannya.²

Minat juga dapat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihatnya mempunyai hubungan dengan kepentinganya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang yang disertai dengan perasaan senang.

Berdasarkan pengertian minat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan segala kegiatan individu akan sangat dipengaruhi oleh minatnya.

 $^{^{1}}$ Bimo Walgito, $Psikologi\ Umum,$ (Yogyakarta: Pineka Psikologi Universitas Gajah Mada, 2003), h. 38

 $^{^2}$ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 135..

Karena dalam kehidupan ini kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi, dan aktivitas-aktivitas yang terdapat di sekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan dan menolaknya. Apabila kita menaruh minat, berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan, dan akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lanjut.

Majelis ta'lim termasuk pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan non formal. Dilaksanakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia serta manusia dengan lingkunganya dalam rangka membina masyarakat bertaqwa kepada Allah.³

Keberadaan majelis ta'lim cukup penting, mengingat sumbangsihnya yang berpengaruh baik dalam menanamkan akidah dan akhlak yang luhur, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat meningkatkan pengalaman agama serta memperoleh kebahagiaan dan ridha Allah.

Secara strategis majelis ta'lim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang bercorak Islami yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran Islam. Disamping itu guna menyadarkan umat Islam dalam menghayati dan mengamalkan ajaran

³ Hermawati, *Pendidikan Nasional Dan ptimalisasi Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 34.

agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadi umat Islam sebagai *Ummatan Washatan* yang meneladani kelompok umat lainnya.

Kegiatan majelis ta'lim beragam, disamping pengajian mereka juga melakukan kegiatan sosial, misalnya peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, dan kegiatan kajian Islam lainnya. Biasanya kegiatan keagamaan yang sering dilakukan masyarakat dalam kegiatan majelis ta'lim pada umumnya seperti mendengarkan ceramah yang diberikan oleh ustadz/ustadzah lalu melakukan Jami'yah sholawat Nabi, Jami'yah Qulhu (membaca sholawat Nabi, dan disertai membaca surat Al-Ikhlas dan membaca tasbih), Jami'yah ayat kursi (membaca tasbih,tahlil, dan ayat kursi).

Peran majelis ta'lim adalah mengkokohkan landasan hidup manusia pada khususnya di bidang mental spiritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, *lahiriah* dan *batiniahnya*, *duniawiah* dan *ukhrawiah* secara bersamaan, sesuai tuntutan ajaran agama Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, fungsi demikian sesuai dengan pembangunan nasional kita.⁴

Oleh sebab itu, lembaga non formal seperti majelis ta'lim diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sarana pemberdayaan masyarakat untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan agama yang nantinya dapat membentuk sikap keagamaan pada pribadi mereka.

 $^{^4}$ H.M. Arifin, Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.120.

Regulasi tentang majelis ta'lim diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 29 tahun 2019 mendefinisikan majelis ta'lim sebagai lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam nonformal sebagai sarana dakwah Islam. Majelis ta'lim mempunyai tugas meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Masyarakat di desa Suka Negara yang didasarkan kepada *silatu-ukhuwah* (menjalin tali persaudaraan) dan *thalabul ilmi* (mencari ilmu), maka tepat jika dikatakan majelis ta'lim di desa Suka Negara memiliki fungsi dan peran penting dalam membina para jama'ahnya untuk lebih mendalami dan memahami ajaran Islam yang dapat mereka amalkan sehari-hari.

Menuntut ilmu telah diterangkan juga dalam Al-Qur'an. Yakni Q.S Al-Mujaddalah ayat 11, yang berbunyi:

يَّأَيُّهَاٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمُّ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُرُواْ فَٱنشُرُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَاتِّ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ «

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Dilihat dari arti ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya bagi kita untuk menuntut ilmu. Karena ilmu agama bagaikan laksana cahaya. Orang

_

⁵ Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim Pasal 2.

⁶ Al-Qur'an Terjemah, Q.S. Al-Mujaddalah Ayat 11 Al-Qur'an, (Penerbit: Al-Qur'an Al-Qosbah Jl. Terusan Jakarta, Ruko Puri Dago no. 336 Kav. 28 Bandung, 2020).

yang tidak memiliki ilmu akan hidup dalam kegelapan. Selain sebagai kewajiban, menuntut ilmu agama adalah salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah.

Di desa Suka Negara seluruh masyarakat beragama Islam, akan tetapi pada kenyataanya masih banyak sekali masyarakat yang kurang akan pemahaman keagamaan, maka dari itu sangat membutuhkan wadah atau kegiatan yang memberi ilmu tentang keagamaan. Munculnya majelis ta'lim membuat ibu-ibu berantusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pada awal terselenggarakannya majelis ta'lim ini sudah menarik perhatian masyarakat terutama kaum ibu-ibu.

Masyarakat di desa Suka Negara juga memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu agama dan salah satu caranya adalah dengan hadir dalam majelis ta'lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara. Majelis ta'lim yang ada di desa Suka Negara ini merupakan satu-satunya tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Selain sebagai tempat menimba ilmu, majelis ta'lim ini juga sebagai wadah silaturahim antar tentangga. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada jama'ah ataupun tentangga yang sedang mengalami musibah, maka dengan cepat direspon oleh tentangga atau jama'ah yang lainnya, karena sudah ada ikatan dalam majelis ta'lim tesebut.⁷

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di majelis ta'lim diantaranya mengikuti pengajian setiap pertemuan, hadir tepat waktu,

_

⁷ Observasi Langsung Di Desa Suka Negara Pada Tanggal 12 November 2021

menyimak ceramah dengan baik, kegiatan tanya jawab, bersholawat,tahli, dzikir dan do'a. Keagamaan ibu-ibu rumah tangga yang harus dilakukan adalah rajin shalat, menutup aurat, menjaga silahturahmi, tidak membicarkan orang lain, menghormati tetangga. Biasanya dalam kegiatan ini setiap pertemuan di hari juma'at minggu kedua akan diberikan materi dan sesekali, ustadz/ustadzah meminta satu anggotan pengajian membuka Al-Qura'n dan membacanya. Setelah itu mereka sama-sama mengkaji arti atau makna yang sudah dibacakan, contohnya ayat Al-Quran yang berkaitan dengan beribadah, berpakaian sesuai dengan syariat Islam, rukun dalam berkeluarga, serta menjalinkan hubungan baik antar sesama. Pernyataan tersebut disampaikan oleh ketua majelis ta'lim atas nama ibu Jarna, yang mana pada tanggal 12 November peneliti mewawancarai ketua majelis ta'lim miftahul jannah tersebut.⁸

Kegiatan yang tersusun didalam majelis ta'lim ini sudah cukup baik, namun kurangnya variasi materi yang diberikan, pemateri hanya tertuju pada satu pemateri saja, tidak melibatkan ustadz dari luar desa atau daerah, kegiatan yang dijelaskan monoton, fasilitas yang tersedia hanya seadanya tiak ada pemberian material dari desa, semua peralatan yang digunakan atas kesepakatan bersama para pengurus dan jama'ah, bahkan biasanya pada kegiata majelis ta'lim pasti adanya kostum majelis ta'lim untuk para jama'ah agar terlihat ciri khas majelis ta'lim dari berbagai desa, namun di desa Suka Negara ini, hal tersebut belum terwujudkan. Sehingga apabila ada kegiata

 8 Hasil Wawancara Awal Dengan Ketua Majelis Ta'lim Ya
itu Ibu Jarna Yang Dilakukan Pada Tanggal 12 November 2021.

gabungan para jama'ah mulai kebingungan untuk menentukan kostum apa yang akan di gunakan. Selain itu, kurangnya perhatian dari perangkat desa terutama kepala Desa Suka Negara, kurangnya fasilitas yang ada, kurangnya dukungan yang nyata, jadi majelis ta'lim ini berdiri karena atas usulan para pengurus akan kesadaran mereka bertapa pentingnya kegiatan agama ini. Meskipun kegiatan majelis ta''lim ini terlihat begitu saja, namun pada kenyataanya ibu-ibu masih bersemangat mengikuti kegiatan tersebut, bahkan setiap pertemuan selalu ada jam'ah yang datang, walaupun tidak menutup kemungkinan hadir keseluruhan dari jumlah dftar anggota.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan bahwa di desa Suka Negara ternyata, meskipun keadaan kegiatan majelis ta'limnya masih belum sesuai harapan, masih sangat kurang dari dukungan perangkat desa dalam memberi fasilitas untuk kegiatan yang sangat bermanfaat ini serta kegiatannya selalu itu-itu saja tidak ada variasinya. Namun, ibu- ibu rumah tangga yang terdaftar dalam anggota majelis ta'lim masih bertahan dan bersemangat mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini. Karena bagi mereka majelis ta'lim merupakan tempat satu-satunya untuk menuntut ilmu agama yang ada di desa Suka Negara.

Majelis ta'lim merupakan tempat belajar atau pendidikan agama Islam yang paling flaksibel dan terbuka terhadap segala usia, dan waktu penyelenggaraan pun tidak terikat sama sekali, hanya satu hari dalam seminggu yaitu hari jum'at jam 13.30 WIB - 15:30 WIB. Majelis ta'lim di desa Suka Negara ini merupakan salah satu lembaga organisasi yang berdiri

sendiri di desa tersebut, dan merupakan kegiatan rutin mingguan. Namun apabila ada kegiatan tablig akbar dan kegiatan besar lainnya digelar barulah majelis ta'lim di setiap desa berkumpul menjadi satu. Adapun jumlah jama'ah dalam pengajian majelis ta'lim adalah 40 orang, dengan usia yang beragam dari usia 29-60 tahun.

Didalam pandangan Islam, ibu merupakan "Al- ummu madrasatul uulaa", ibu adalah madrasah pertama. Peran tersebut terdapat dalam kapasitasnya membangun keluarga dan masyarakat yang salih selama dia berada pada jalan Al-Qur'an dan sunnah Nabi yang akan menjauhkan setiap muslim dan muslimah dari kesesatan segala hal. Ibu adalah pembuka ilmu pertama bagi anaknya. Darinya, anak pertama kali belajar, sehingga dia mempunyai pengaruh yang besar dalam tumbuh kembang anak-anaknya. Maka dari itulah pentingnnya seorang ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang keagamaan, agar dapat di ajarkan dan diterapkan dalam keluarga terutama pada anak-anaknya.

Berdasarkan uraian diatas meskipun majelis ta'lim kurang dukungan, fasilitas belum mewadahi, materi yang kurang bervariasi dalam penerapanya, namun mengapa minat ibu-ibu masih bertahan untuk mengikuti kegiatan tersebut. maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yang berjudul "Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara"

⁹ Hasil Wawancara Ketua Majelis Ta'lim Atas Nama Jarna Pada Tanggal 4 April 2022.

h. 38.

¹⁰ Faiqoh Zuhdiana, *Pentas Utama Perempuan*, (Cipt: Majalah Tubeireng Edisi 51, 2017),

B. Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari pembahasan latar belakang bahwa sangat penting bagi ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini, karena masih banyak ibu-ibu kurang dalam pengetahuan tentang ilmu agama yang dimiliki serta diharapkan kesadarannya untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim tersebut, maka tepatlah kegiatan majelis ta'lim ini sebagai wadah untuk ibu-ibu belajar dan mendalami keagamaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara ini dapat peneliti tuliskan identifikasi masalahnya, yakni:

- 1. Kurangnya pengetahuan ilmu agama
- 2. Kurangnya kesadaran akan petingnya menuntut ilmu agama
- 3. Kurangnya minat ibu-ibu dalam mengikuti Majelis Ta'lim
- 4. Kurangnya penerapan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran isi dari pembahasan latar belakang mengenai minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupataen Bengkulu Utara menegaskan tentang batasan masalah dari judul yang akan dikaji. Bermkasud untuk menghindari kesalahan penafsiran, agar tidak meluaskan judul yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi batasan masalah hanya

membahas minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga yang terdaftar pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas maka rumusan masalah penelitian adalah:

- Bagaimana bentuk minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan Majelis Ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara?
- 2. Apa bentuk kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.
- Untuk mengetahui apa bentuk kegiatan majelis di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam mengkaji minat belajar agama ibu-ibu pada kegiatan majelis ta'lim:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan dibidang akademis dan non akademis dan menjadi sumber ilmu atau referensi seperti konsep-konsep atau teori yang mendukung di dalam mengkaji minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak pihak terkait, meliputi:

- a. Bagi lembaga atau institusi Penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan informasi untuk institusi atau Lembaga Pendidikan tentang pentingnya belajar agama bagi kaum ibu-ibu untuk meningktkan religius di keluarga dan masyarakat, dan penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi daerah-daerah yang lain dan dapat dijadikan sebagai rujukan atau contoh yang teladan dalam implementasi pendidikan agama Islam. Dengan adanya pengembangan untuk meningkat pemahan agama di dalamnya, sehingga para ibu-ibu atau jama'ah memiliki kepribadian dan akhlaq yang harus diterapkan kapanpun dan di manapun.
- b. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menimbah ilmu agama, dapat belajar agama dengan baik sebagai bekal kita dengan mendekatkan diri kepada Allah, salah satunya

mengikuti majelis ta'lim sehingga memiliki kepribadian dan akhlaq yang berazazkan iman dan taqwa.

c. Bagi Jama'ah (ibu-ibu yang mengikuti) Penelitian ini diharapkan agar ibu-ibu lebih memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti majelis ta'lim, meluangkan waktu dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu serta diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mendeskripsikan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Dalam, skripsi ini terbagi menjadi tiga bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi uraian tentang latar belakang atau latar belakang, identifikasi masalah,batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, kajian teori yang meliputi konsep tentang pengertian minat, ciri minat, fungsi minat, jenis-jenis minat, pengertian belajar, indikator belajar kaum ibu, pengertian ibu rumah tangga, kegiatan majelis ta'lim, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang fakta temuan penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan per saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Minat Belajar Agama Ibu Rumah Tangga

a. Pengertian Minat

Istilah minat dalam pemakaian sehari-hari dapat dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, perhatian, keinginan dan kesukaan. Adapun dalam definisi lain minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan sekitar keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut. Selanjutnya minat adalah rasa suka dan rasa tertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantunganya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti, pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuan.

¹² Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Pineka Psikologi Universitas Gajah Mada, 2003), h. 38.

_

¹¹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 20.

Minat erat hubungannya dengan kebutuhan. Hal ini dikemukakan bahwa minat yang timbul dari kebutuhan seseorang merupakan sumber dari usaha tersebut. Ini berarti bahwa seseorang tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukanya cukup menarik minatnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenduruanga 13 ng tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari suatu hal tanpa ada yang memaksa.

1) Ciri-Ciri Minat

Ada tujuh ciri minat siswa yang dikemukan oleh Elizabeth Hurlock, bahwa ciri minat tersebut sebagai berikut¹³:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Dalam perkembanganya minat juga bisa berubah.
 Perubahan ini terjadi selama perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada persiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.
- c. Minat bergantung pada persiapan belajar. Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik

_

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: AV Publisher, 2020), h. 23.

anak-anak maupun dewasa.

- d. Perkembangan minat terbatas. Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memilki minat yang sama seperti teman sebayanya yang keadaan fisiknya normal. Selain itu, perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang sangat terbatas.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Kemungkinan minat akan lemah apabila tidak berikan kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok atau budaya mereka.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga maka timbulah perasaan senang yang pada akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat dan sebaliknya.
- g. Minat dan egosentris. Minat egosentris jika seseorang terhadap sesuatu, baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya. Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat. Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan lebih mudah dipahami. Minat

belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam pencapaian tujuan belajar. Ciri siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari usah yang dilakukannya dalam kegiatan belajar.

2) Fungsi Minat

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai denga minat siswa atau pendidik maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan jika bahan pelajaran itu menarik maka pendidik mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar siswa. Pengaruh minat terhadap suatu kegiatan sangat besar, karena apabila suatu kegiatan tidak sesuai dengan minat maka hasilnya akan dicapai tidak maksimal, karena tidak ada perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usah untuk mengetahui atau mempelajarinya.

Selanjutnya minat mempuyai fungsi yaitu dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup seseorang, minat juga dapat menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berhubungan secara aktif. 14 Dengan demikian minat dapat dijadikan sebagai alat pendorong seseorang untuk

¹⁴ Abu Akhmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 21.

melakukan sesutu sehingga ingin belajar, bekerja dan berusaha secara aktif.

Berdasarkan uraian diatas, ternyata dengan mengetahui fungsi minat dalam pembelajaran agama, maka seseorang cenderung memiliki arah yang jelas tentang tujuan yang dicapai dan dorongan yang kuat untuk mencapai tujian tersebut.

3) Jenis-jenis Minat

Minat dapat dikembangkan karena adanya keterlibatan secara aktif dalam aktivitas-aktivitas yang memberikan daya tarik serta kekuatan dalam pelajaran agama. Seseorang berminat dalam mengikuti pembelajaran agama karena mempunyai pengalaman yang menarik dan menyenangkan denga hal-hal tersebut dan ingin terus telihat di dalamnya.

Minat jika dilihat dari segi timbulnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu pertama: minat spontan yaitu minat yang timbul dengan sendirinya. Kedua: minat disengaja yaitu minat yang timbul karena dibangkitkan. Seseorang dapat dengan sengaja mengarahkan minatnya yaitu memusatkan perhatiannya, kemauannya, perasaan serta pikirannya pada suatu obyek tertentu yang ada diliar darinya. 15

Selanjutnya, minat terbagi atas dua jenis yaitu minat

_

¹⁵ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), h. 12.

primitif dan minat *kultural*. Minat *primitif* atau biologis merupakan minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan biologis yang berkisar pada soal makan, kenyamanan, dan kebebasan beraktivitas¹⁶. Sedangkan minal *kultural* atau sosial merupakan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yaitu berasal dari suatu pendidikan yang terpenting dimana orang tersebut benar-benar terdidik, yang ditandai oleh adanya minat yang terhadap hal-hal yang bernilai.

Berdasarkan dari pernyataan diatas ada dua jenis minat yang perlu diketahui yaitu minat alami yang sudah ada dalam diri individu dan minat yang timbul karena dorongan dari luar atau disebut minat *kultural*.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusia tidak untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman. Selanjutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil

¹⁶Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan...*, h. 14

_

pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

1) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, yang termasuk faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekola atau lembaga pendidikan dan faktor masyarakat.

Sesuai dengan pengertian diatas yang dikutip oleh Slamet Waljito bahwa faktor yang mempengarui minat ada dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan fsktor ekstrinsik adalah faktor yang berasala dari dalam dirinya atau pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Di bawah ini dijelaskan beberapa faktor yang dianggap dominan mempengaruhi minat seseorang dari faktor intrinsik dan daktor ekstrinsik.

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik meliputi: perasaan tetarik, perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan dan motivasi.

1. Perasan Tertarik

Perasaan tertarik menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah puas dan lega, suka dan gembira. Perasaan tertarik siswa maupun seseorang dalam memperdalam pengetahuan agama dapat diartikan dengan penting pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari, lega dan bahagia setiap mengikuti kegiatan yang diminati.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa perasaan tertarik merupakan sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang berupa perasan puas, lega, suka dan gembira terhadap suatu kegiatan. Tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat, sehingga siswa ataupun seseorang yang menaruh minat dalam mengikuti pembelajaran agama, maka akan tertarik terlebih dahulu terhadap semua kegiatan dalam pembelajaran agama.

2. Perhatian

Minat dapat diekspresikan pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai satu hal dari pada hal yang lain. Dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas. Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu. Selain itu perhatian juga dapat diartikan sebagai pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

-

banyak sedikinya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kesadaran jiwa untuk konsentrasi atau untuk memusatkan pikiran pada suatu obyek baik di dalam maupun di luar dirinya.

3 Perasaan Senang

Menurut Abu Ahmadi bahwa perasaan senang adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang atau tidak senang. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan minat antara dan perasaan senang terdapathubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika peserta yang tidak senang juga akan kurang berminat, dan sebaliknya jika peserta memiliki perasaan senang maka ia akan sangat berminat dalam mengerjakan sesuatu.¹⁸

4 Harapan

Harapan adalah sesuatu yang ingin di capai dari suatu kecenderungan, merupakan keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti sesuatu yang menarik

¹⁸ Abu Akhmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 152.

perhatiannya. Jadi siswa atau seseorang menaruh minat pada pembelajaran atau kegiatan, selain memiliki ketertarikan, perhatian dan rasa senang, siswa tersebut juga memiliki harapan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran atau kegiatan tersebut. Harapan yang ingin dalam pembelajaran dicapai siswa akan sangat membantu siswa untuk lebih giat dalam menekuni atau mempelajari tentang agama. Jadi harapan dalam pembentukaan minat perlu di dapat, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka ia berharap untuk mendapatkan hasil yang diperoleh setelah pembelajaran agama. Harapan setiap siswa tidak sama tergantung keadaan pribadi orang tersebut. Harapan dalam penelitian ini adalah sebagari harapan orientasi pada tugas dan hasil serta harapan untuk dapat memperdalam ilmu dan keterampilan.

5 Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan adanya sesuatu dan menuntut segera pemenuhannya agar terjadi keseimbangan¹⁹.Sedangkan pengertian lainnya kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan seseorang pada sesuatu pada saat tertentu, baik berupa fisiologis,

¹⁹ Arman Hakim M, dkk, *Pengantar Pendidik Dalam Penelitian*, (Surabaya: Viska Nasional, 2007), h. 30.

sosial maupun psikologis. Kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yan menuntut segera pemenuhannya agar terjadi keseimbangan.

Ada dua macam kebutuhan yaitu, kebutuhan primer adalah kebutuhan yang diutamakan menyakut kebutuhan makhluk hidup, kehidupan dan fungsi alat-alat tubuh manusia. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan kedua, kebutuhan ini menyangkut kehidupan dalam masyarakat, tetapi tidak menyangkut kebutuhan vital manusia dan fungsi kejiwaan.²⁰

6. Motivasi

Adapun definisi yang dikemukakan oleh Sadirman, motivasi berasal dari kata motif, yaitu dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis. Motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk belajar.²¹ Selanjut Abu Ahmadi mengemukakan motivasi adalah keadaan jiwa individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan.²² Motivasi juga sebagai faktor mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Selanjut Sugihartono mengemukakan

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 38.

²⁰Sunaryo, *Psikologi Pendidikan Terj. M. Buchori*, (Jakarta: Askara Baru, 1985), h. 36.

²² Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 77.

bahwa motivasi merupakan proses aktualisasi sumber pengerak dan pendorong tingkah laku individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sumber pendorong dan pengerak dari dalam diri individu untuk bertindak memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dikatakan murni apabila dari individu ada keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar itu sendiri. Motivasi belajar tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan meskipun di hadang oleh berbagai kesulitan.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau pengaruh dari orang lain atau lingkunganya. Faktor dari penelitian ini adalah pengalaman. Pengalaman pada hakikatnya merupakan pemahaman terhadap apa yang dialami seseorang sehingga apa yang dialmi tersebut miliknya. Selain itu menurut Nadir menyatakan bahwa pengalaman adalah sebagai seni bagi suatu pengetahuan.²³ Pengalaman menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah merasai, menjalani, menaggung, ketertarikan, kekuatan, dan

²³ Nadir,dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pemdidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2009), h.

dorongan dengan individu yang berkaitan. Adapun yang terdapat dalam faktor ekstrinsik diantaranya:

1. Faktor keluarga

keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuji rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2. Faktor sekolah

faktor sekolah juga besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah metode mengajar dan kurikulum yang diterapkan.

3. Faktor masyarakat

masyarakat juga berpengaruh minat belajar siswa atau seseorang yang termasuk di dalam faktor masyarakat ini iyalah: *Pertama*, kegiatan dalam bermasyarakat: kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman, begitupun dengan orang dewasa. *Kedua*, teman bergaul: teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan disekitar itu baik, agar dapat

memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, sehingga siwa tersebut akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.

c. Indikator Minat Belajar

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, indikator bermakna alat pemantauan sesuatu yang dapat memberi petunjuk atau keterangan.²⁴ Menurut Green, indikator merupakan variabel-variabel yang bisa menunjuk atau mengidentifikasikan kepada pengguna mengenai suatu kondisi tertentu, sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi. Indikator merupakan tanda atau ciri yang menunjukan siswa telah mampu memenuhi standar kompotensi yang diterapkan. Indikator dapat membantu kita dalam membuat penilaian ringkas, komprehensif, dan berimbang terhadap kondisi-kondisi atau aspek penting.

Minat belajar terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan dari sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap, dengan kata lain, jika dilihat dari proses nilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap obyek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimpulkan minat belajar.

Sehubung dengan Elizabeth Hurlock mengatakan, minat belajar

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 230.

merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat belajar memiliki dua aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Kognitif sebagai perkembangan pikiran, yang merupakan sebuah proses berpikir dari otak. Kognitif sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreatifitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat.²⁵

b. Aspek Afektif

Afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku, istilah sikap melibatkan beberapa pengetahuan tentang situasi, namun yang paling emosional pada sikap ialah adanya perasaan atau emosi. Kecenderungan terhadap perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan, aspek afektif ini adalah konsep yang membangunkan

 $^{^{25}}$ Elizabeth Hurlock, $Psikologi\ Perkembangan\ Anak,$ (Jakarta: AV Publisher, 2020), h.

kosep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau obyek yang menimbulkan minat belajar.

Indikator minat menurut Safari, bahwa definisi konsep minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar, menurut dari definisi diatas maka indikator minat belajar meliput:

1) Kesukaan atau perasaan senang

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, arti perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuatkan dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap postif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

2) Ketertarikan dalam menerima pelajaran

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang loleh kegiatan itu sendri.

3) Semangat dalam mengikuti pembelajaran

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah meningkatkan

kemampuan berpikir siswa atau seseorang dengan mengembangkan proses berpikir tingkat tinggi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menyediakan peluang di dalam kelas dan membuat materi dan suasana senyaman dan semenarik mungkin.

4) Rasa ingin tahu (bergairah untuk mengetahui sesuatu)

Rasa ingin tahu merupakan keinginan untuk menyelidik dan mencari pemahaman terhadap rahasia alam. Rasa ingin tahu senantiasa akan memotivasi diri untuk terus menerus dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga akan memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan belajar.

5) Ketekunan dalam belajar (bersedia untuk belajar)

Ketika seseorang memiliki minat terhadap seseuatu yang disukainya maka mereka bersedia untuk belajar agar mereka bisa mengetahui apa yang tidak diketahui sedangkan ketekunan belajar adalah bentuk karekter yang harus dimiliki setiap individu (siswa) untuk bersungguh-sungguh, smenagat konsisten dan sepenuh hati dalam menuntut ilmu serta tidak putus asa dalalm proses pembelajaran.

d. Indikator Minat Belajar Kaum Ibu (Andragogik)

Konsep pedidikan mengalami perluasan kewilayah pendidikan orang dewasa, sehingga muncullah konsep perbedaan antara pendidikan anak-anak (pedagogi) dengan pendidikan orang dewasa

(Andragogik). Pedagogi dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak, sedangkan andragogik lebih dimaknai *the art* and science of helping adult learn (ilmu dan seni membantu orang dewasa saat belajar).

Dengan lahirnya konsep pendidikan orang dewasa, maka membentuk efektif dan mengembangkan keterampilan sebagai wujud proses pembelajaran seapanjang hayat, (life long educatin). Adragogik diartikan sebagai ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan perspektif barat pendidikan orang dewasa diwujudkan untuk merealisasikan asas pendidikan seumur hidup, namun berbeda halnya dengan ajaran Islam, Al-Qur'an tidak hanya mengakui pengalaman asas life long education, tetapi juga merekomendasikan asas to educate for huan being forever, yakni mendidik manusia sepanjang hidup untuk merealisasikan ketaatan pada aturan Allah yang diwariskan dari generasi ke genarasi selanjutnya, sehingga meraih kesuksesan dunia dan akhirat.²⁶

Knowles menjelaskan terjadinya perbedaan antara kegiatan belajar anak-anak dengan orang dewasa, disebabkan orang dewasa (kaum ibu) memiliki enam indikator minat belajar yakni:²⁷

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah sekumpul kenyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Konsep diri merupakan aspek penting

.

²⁶ Sudirman Danim, *Pedagogik, Adragogik, Dan Hutagogik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.132.

²⁷ Knowless, *Teori Belajar Orang Dewasa*, h. 14-18.

dalam diri seseorang, dan berpengaruh kuat terhadap tingkah laku.

Dengan demikian, orang dewasa memiliki konsep diri dan memiliki persepsi bahwa dirinya mampu membuat suatu keputusan, dapat menghadapi resiko sebagai akibat keputusan yang diambil dan dapat mengatur secara mandiri.

Harga diri sangat penting bagi orang dewasa, dan ia memerlukan pengakuan orang lain terhadap harga dirinya. Perilaku yang terkesan menggurui, cenderung akan di tanggapi secara negatif oleh orang dewasa. Implikasi praktis dalam pembelajaran, apabila orang dewasa dihargai dan di fasilitasi oleh pendidik, maka mereka akan melibatkan diri secara optimal dalam pembelajaran. Kegiatan belajarnya akan berkembang ke arah belajar anrisipatif (beriorentasi kemasa depan) dan belajar secara partisipasi bersama orang lain denga berpikir dan berbuat di dalam dan terhadap dunia kehidupannya.

2. Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup adalah proses belajar, tetapi kemajuan pesat dan perkembangan berarti tidak diperoleh dengan menantikan pengalaman melintasi hidup saja. Kemajuan yang seimbang dengan perkembangan zaman harus di cari melalui pendidikan. Belajar dari pengalaman hidup materi yang dipeleajari bukanlah teori-teori, melainkan pengalaman seseorang atau keadaan nyata masyarakat yang teerlibat di dalam proses pendidikan. Setiap orang dewasa

memiliki pengalaman situasi, interaksi, dan diri yang berbeda antara seseorang dengan yang lainnya sesuain dengan perbedaan latar belakang kehidupan dan lingkungan. Keabsahan pengetahuan seseorang ditentukan oleh pembuktian dalam realitas tindakan atau pengalaman langsung, bukan dari kepintaran berbicara.

3 Kesiapan Belajar

Kesiapan atau kematangan individu yang paling mendasar terletak pada tanggung jawabnya, ketika individu sudah memulai memiliki kemampuan memikul tanggung jawab, ia sudah dianggap dewasa, karena ia sanggup menghadapi kehidupan sendiri dan mengarahkan dirinya sendiri. Kondisi dewasa matang dapat ditandai oleh kemampuan memenuhi kebutuhannya mengidentifikasi kesediaan belajar. Ketika kemampuan seputar masalah kehidupannya menjadi meningkat, maka sikap ketergantungan pada orang lain menjadi berkurang. Selain itu orang dewasa pandai dalam mengambil keputusan dan mampu beradaptasi dengan masyarakat dan akan mudahmengarahkan dirinya.

3. Orientasi Belajar

Orientasi belajar adalah arahan untuk memecahkan masalah, yakni belajar sambil bekerja pada persoalan sekarng untuk dipergunakan di masa sekarang. Dalam hal orientasi belajar, pembelajaran dewasa termotivasi belajar apabila mereka merasa

bahwa dipelajari akan membantu yang merekan menjalankan tugas-tugas yang dihadapi sesuai dengan kondisi. Pada orang dewasa orientasi belajarnya berpusat pada pemecahan dan pemersalahan yang dihadapi. Hal ini disebabkan kecenderungan belajar bagi orang dewasa mengarah pada kebutuhan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari.

4. Kebutuhan Pengetahuan

Ternyata orang dewasa juga memiliki kebutuhan terhadap pengetahuan, kebiasaan orang dewasa sebelum mempelajari sesuatu mereka memandang perlu untuk mengetahui mengapa mereka harus mempelajari. Kebutuhan orang dewasa terhadap pengetahuan menunjukkan pentingnya aktifitas belajar sepanjang hayat.

5. Motivasi

Orang dewasa diasumsikan memiliki motivasi. Dengan kata lain dewasa berarti orang yang memiliki motivasi instrinsik yang dapat bertahan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar tanpa adanya tekanan eksternal baik dalam bentuk sanksi atau hukuman, maupun hadiah. Orang dewasa memiliki kebebasan untuk meneruskan aktfitas belajar atau menundanya tergantung dari keputusan yang mereka ambil.

e. Ibu Rumah Tangga

1) Pengertian Ibu

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua ituadalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari.

Ibu adalah tiang rumah tangga. Perannya amat penting dalam membentuk rumah tangga sakinah: yaitu keluarga yang sehat dan bahagia. Ibu yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga. Para ibu bertanggung jawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka.²⁸

Kata ibu dalam Al-Qur'an disebut "*umm*" yang berasal dari akar kata yang sama dengan ummat yang artinya "pemimpin" yang dituju atau yang diteladani. Sedangkan pendapat lain

-

²⁸ Nora Zulfianti, *Peran Ibu Membentuk Keluarga islam Yang Berdisiplin*, (Jurnal: Ilmiah Kajian Gander), h. 35.

menyatakan bahwa, "Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak. Sejak awal kehidupannya, yaitu semenjak terbentuknya konsepsi, lalu berkembang menjadi embrio, dan kemudian terlahir ke dunia, seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik maupun psikis dengan ibu yang mengandungnya. Sehingga, jika dibandingkan dengan figur ayah, makai ibu memiliki kedekatan yang pertama dengan seorang anak, dan oleh karenanya, kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangat diperlukan.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas sudah jelas bahwa, sebagai seorang ibu wajib memiliki pengetahuan karena selain untuk diri sendiri juga sebagai contoh untuk anak-anak nya. Bagi seorang ibu carilah kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan agama yang tidak mengganggu aktivitas dalam rumah tangga, biasanya ibu-ibu rumah tangga khususnya ikut serta dalam kegiatan majelis ta'lim yang ada didaerah terdekat, itu merupakan alternatif yang baik untuk para ibu rumah tangga agar dapat mempelajari ilmu yang belum diketahui dan dapat diamalkan dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan lain-lain.

2) Rumah Tangga

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan

²⁹ Fathiyaturrohman, *Ayat-Ayat Tentang Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak*, (Jurnal: Elemetary, Vol.2, No.1, 1 Januari- Juni 2014), h. 57.

yang pertama dan utama bagi anak-anak, terutama ibu yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga. Rumah tangga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya ikatan perkawinan. Biasanya rumah tangga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Namun di Indonesia seringkali dalam rumah tangga juga ada saudara yang ikut bertempat tinggal, misalnya orang tua baik, baik dari suami atau istri, saudara kandung atau tiri dari kedua belah pihak, keponakakan dan keluarga lainnya, yang mempunyai hubungan darah.

Ibu rumah tangga juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan selain kegitan yang berhubungan dengan rumah tangga, alangkah lebih baik dari pada diam dirumah sebagai ibu rumah tangga mempunyai kegiatan lain yang bisa menambah pengetahuan dan bermanfaat. Selain itu bisa melakukan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga.

Berdasarkan beberapa definisi diatas menurut penulis seorang ibu rumah tangga merupakan panutan bagi anaknya dan dipandang oleh masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memilki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan tidak bersikap yang kurang baik contohnya dalam masyarakat banyak sekali yang waktunya dihabiskan dengan membicarakan orang lain, masih bersikap

sombong, pelit, kurang peduli terhadap orang lain dal lain-lain perilaku seperti itulah yang harus dihindari oleh para ibu rumah tangga, karena berakibat kurang baik untuk kehidupan dan tidak patut untuk menjadi contoh bagi anak-anak dan orang lain disekitarnya.

Hal yang dikemukakan di atas merupakan perilaku yang biasa dilakukan oleh kaum ibu-ibu, namun para ibu sudah semestinya mengetahui mana hal yang baik untuk dilakukan dan mana yangtidak baik, agar kita dapat memberikan contoh yang baik dalam lingkungan terutama para jama'ah majelis ta'lim.

Berdasarkan teori konsep pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah salah satu pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Sehingga seseorang tersebut memiliki daya tarik dan rasa ingin tahu lebih lanjut mengenai sesuatu yang disenanginya. Dapat disimpulkan bahwa ketika minat dalam diri seseorang timbul maka dengan senang hati untuk menjalani atau mengikuti kegiatannya, maka sama dengan minat yang ada pada diri ibu-ibu yang mengikuti majelis ta'lim tersebut. Dengan menggunakan indikator: (1) senang mengikuti kegiatan majelis ta'lim (2) tertarik mengikuti kegiatan majelis ta'lim (3) semangat mengikuti majelis ta'lim (4) bergairah mengikuti

majelis ta'lim (5) bersedia mengikuti majelis ta'lim.

2. Kegiatan Majelis Ta'lim

a. Pengertian Majelis Ta'lim

Secara etimologi, kata Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu kata majelis dan ta'lim. Majelis kata kerjanya adalah *jalasa* yang berarti duduk, sedangkan kata ta'lim diartikan sebagai pelajaran atau pengajian, perkembangan berikutnya menjadi majelis ta'lim, maka kemudian artinya mulai menggeser bukan hanya satu tempat saja melainkan suatu lembaga (institution) penyelenggara pengajaran atau pengajian. Kata majelis ta'lim berasal dari kata *jalasa*, *yajalisu*, *julusan* yang artinya duduk atau rapat.³⁰

Kata majelis akan bermakna lain jika dikaitkan dengan kata yang berbeda, seperti *Majelis wal Majlimah* artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan. Jika dikaitkan dengan kata asykar sehingga menjadi majelis *asykar*, artinya mahkamah militer. Sedangkan kata *ta'lim* berasal dari kata *'alima, ya'lamu, ilman* yang artinya mengetahui sesuatu ilmu, ilmu pengetahuan. Kata ta'lim dalam pembelajaran berarti mengajar, melatih, berasal dari kata *alama*, *'allaman* yang artinya mengecap, memberi tanda, dan ta'alam yang berarti terdidik, belajar.

³⁰ Muhsin,dkk,*Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan Pembentuknya,* (Jakarta: Pustaka Internasa, 2009), h. 1.

Dengan demikian, kata majelis ta'lim artinya adalah mengajar, tempat mendidik, tempat melatih atau tempat belajar, tempat berlatih dan tempat menuntut ilmu. Dalam ensiklopedia Islam untuk pelajar dijelaskan, bahwa kegiatan Majelis Ta'lim berpusat pada kegiatan mengaji secara bersama-sama, meskipun berasal dari bahasa Arab, istilah ini tidak digunakan di negara asalnya.

Sementara secara terminology, majelis ta'lim mengandung beberapa pengertian yang berbeda-beda. Majelis ta'lim bagian dari model dakwah dewasa ini sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama.³¹

Sedangkan Syamsuddin Abbas dalam Muhsin mengemukakan Majelis Ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri diselenggarakan secara berkala dan teratur,dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Selain itu, sesuai dengan realitas dalam masyarakat, Majelis Ta'lim bisa juga diartikan sebagai tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan balajar mengajar (khususnya bagi kaum muslimah) dalam mempelajari, mendalami dan memahami ilmu pengetahuan tentang Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.

b. Sejarah Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim merupakan pendidikan yang tertua dalam sejarah

³¹ Muhsin, dkk, *Manajemen Majelis Ta'lim*, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Peembentuknya*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 20009), h.2.

Islam dan tidak dapat dilepaskan dari perjalanan dakwah Islamiah sejak awal, yang dimulai sejak saat Rasulullah Saw mengadakan kegiatan kajian dan pengajian di rumah Arqam bin Abil Arqan (Baitul Arqam), yang dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi.

Di kediaman Al-Arqam bin Abi Al-arqam yang juga telah masuk Islam, beliau membacakan ayat-ayat Al-quran Karim yang telah diturunkan kepadanya serta mengajarkan hukum-hukum agama dan syariat yang diturunkan saat itu kepada mereka. Pada saat itu, Rasulullah Saw sudah berhasil mengislamkan beberapa orang perempuan, selain istrinya sendiri, Khadijah binti Khawailid ra, juga Fatimah binti Khattab ra, adik Umar bin Khattab ra. Ini artinya dalam pengajian yang diadakan oleh Rasulullah Saw sudah ada jama'ah dari kaum muslimah. Ketika itu, jama'ah pengajian masih bercampur dan menyatu antara kaum laki-laki dan perempuan, dimana kaum laki-laki di antaranya Abu Bakar Siddiq, Ali nin Abi Thallib dan Zaid bin Haritsah.

Adapun kegiatan pengajian Baitul Arqam ini menjadi model dan inspirasi berdirinya pengajian dan majelis ta'lim yang pertama kali dan umumnya di dilakukan di rumah-rumah ustadz ataupun ustadzah serta pengurusnya.

Hanya bedanya, jika pada zaman Rasulullah Saw jama'ah majelis ta'lim terdiri atas laki-laki dan perempuan, kini sebagian besar jama'ahnya adalah kaum muslimah, khususnya ibu-ibu. Apabila jama;ahnya bersifat campuran laki-laki dan perempuan, kegiatan itu lebih dikenal sebagai pengajian umum.

Islam di Makkah, pada masa Nabi Muhammad Saw menyiarkan agama Islam secara bersembunyi-sembunyi, dari satu rumah ke rumah lainnya, dari satu tenpat ke tempat lainnya. Sedangkan di era Maddinah, Islam diajarkan secara terbuka dan di selenggarakan dimasjid-masjid. Hal-hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw yaitu mendakwahkan ajaran-ajaran Islam baik di era Mekkah maupun Madinah adalah cikal bakal berkembanganya majelis ta'lim yang dikenal saat ini.

c. Fungsi

Dalam menjalankan tugas sebagaimana telah diatur dalam pasal 2 majelis ta'lim berfungsi:

- 1. Pendidikan agama Islam bagi masyarakat
- 2. Pengkaderan ustadz/ ustadzah, pengurus, dan jama'ah
- 3. Penguat silaturahmi
- 4. Pemberi konsultasi keagamaan
- 5. Pengembangan seni dan budaya Islam
- 6. Pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat
- Pemberdayaan ekonomi umat, pencerahan umat, dan kontrol sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³²

³² Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim Pasal 2

Lembaga dakwah majelis ta'lim berfungsi dan bertujuan sebagai berikut :

- a. Tempat belajar mengajar Majelis Ta'lim dapat berfungsi sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam, mereka diharapkan dapat memiliki akhlaq yang mulia, meningkatkan ilmu dan kecerdasan dalam rangka mengangkat derajatnya dan memperbanyak amal, gerak dan perjuangan yang baik.
- b. Lembaga pendidikan dan keterampilan Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dalam rumah tangga sakinah, mawadah warahmah.
- c. Wadah kegiatan berkreatifitas Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai wadah kegiatan dan berkreativitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Wanita muslimah juga mempunyai tugas seperti lakilaki sebagai pengemban risalah dalam kehidupan ini. Alhasil mereka pun harus bersifat sosialdan aktif dalam masyarakat serta dapat memberi warna kehidupan mereka sendiri. Negara dan bangsa kita membutuhkan kehadiran perempuan yang solehah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut diadapat

- membimbing dan mengarahkan masyarakatnya kepada yang lebih baik.³³
- d. Pusat pembinaan dan pengembangan Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempauan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial dan politik yang sesuai dengan kodratnya. Dalam bidang dakwah dan pendidikan majelis ta'lim diharapkan dapat meluluskan dan mewisuda pesertany amenjadi guru-guru dan juru dakwah baru, sedangkan dalam bidang politik dan perjuangan, bahwa bila kaum muslimat di zaman Rasulullah ikut berjuang fisabilillah, dizaman sekarang ini mereka juga diharapkan dapat melaksanakan kegiatan sosial dan politik di negerinya sendiri.
- e. Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi Majelis Ta'lim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahim antar sesama,antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami. Lewat lembaga ini, di harapkan mereka yang kerap bertemu dan berkumpul dapat memperkokoh ukhuwah, mempererat silaturahim dan saling berkomunikasi sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi dalam hidup dan kehidupan pribadi, keluarga dan lingkungan masyarakatnya secara bersama-sama dan bekerjasama, terlebih lagi dalam mengatasi berbagai permasalahan berat yang tengah dihadapi oleh

³³ Muhsin Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Pengelolaan Pemebentuknya*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009), h. 5-7.

umat dan bangsa dewasa ini. Berdasarkan fungsi tersebut terlihat betapa pentingnya arti majelis ta'lim bagi orang dewasa.

d. Tujuan

Dalam melaksanakan sebagaimana disebut dalam pasal 4 majelis ta'lim mempunyai tujuan:

- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an
- 2) Membentuk manusia yang beriman
- 3) Membentuk manusia yang memiliki pengertahuan agama
- 4) Mewujudkan kehidupan beragama yang toleran
- 5) Memperkokoh nasionalisme, kesatuan, dan ketahan bangsa.³⁴

e. Peran Majelis Ta'lim.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan atau tempat seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya makaia menjalankan suatu peranan. Pengajian merupakan lembaga swadaya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya, oleh karna itu pengajian atau majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Secara strategis pengajian atau majlis ta'lim adalah menjadi suara sarana dakwah dan tablig yang Islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran agama

³⁴ Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2019 Tentang *Majelis Ta'lim* Pasal 4.

dan lain yaguna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya.

Jadi peranan secara fungsional adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spiritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualiatas hidupnya secara intergal, lahiriyah dan batiniyah, duniawiyah bersama. Sesuai tutnunan ajaran agama islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi segala bidang kegiatanya.

f. Metode Penyajian Majelis Ta'lim

Salah satu faktor yang membuat keberhasilan dalam Majelis Ta'limadalah metode yang digunakan mu'allim dalam menyampaikan materi kajian. Adapun metode penyajian Majelis Ta'limyaitu:

1. Metode Ceramah

Ada dua macam metode ceramah dalam Majelis Ta'lim: Pertama, ceramah umum, di mana mu'allim bertindak aktif dengan memberikan pelajaran, sedangkan pesertanya berperan pasif hanya mendengarkan atau menerima materi yang disampaikan. Kedua, ceramah terbatas, di mana biasanya terdapat kesempatan untuk bertanya jawab. Jadi, antara mu'allim dengan jama'ah sama-sama aktif.³⁵

2. Metode Halaqah

Dalam hal ini mu'allim memberikan pelajaran biasanya

³⁵ Saputra Munzier, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 45

dengan memegang suatu kitab tertentu. Jamaah mendengarkan keterangan mu'allim sambil menyimak kitab yang sama atau melihat kepapan tulis di mana pengajar menuliskan hal-hal yang disampaikannya

Bedanya dengan metode ceramah terbatas adalah dalam metode halaqah peranan mu'allim sebagai pembimbing jauh lebih menonjol karena mu'allim sering kali harus mengulang-ulang sesuatu bacaan dengan ditirukan oleh jamaah serta membetulkan bacaan yang salah.

2. Metode Mudzakarah

Metode ini dilaksanakan dengan cara tukar menukar pendapat atau diskusi mengenai suatu masalah yang telah disepakati untuk dibahas. Dalam metode ini, mu'allim seolah-olah tidak ada, karena semua jamaah biasanya terdiri dari orang-orang yang pengetahuan agamanya setara atau jamaahnya terdiri dari pada ulama. Namun demikian, peserta awam biasanya diberi kesempatan.

3. Metode Campuran

Dalam hal ini berarti satu majelis ta'lim menyelenggarakan kegiatan pendidikan atau pengajian tidak dengan satu macam metode saja, melainkan dengan berbagai metode secara berselangseling.

g. Kegiatan Majelis Ta'lim

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di majelis

ta'lim diantaranya mengikuti pengajian setiap pertemuan, hadir tepat waktu, menyimak ceramah dengan baik, kegiatan tanya jawab, bersholawat,tahli, dzikir dan do'a. Keagamaan ibu-ibu rumah tangga yang harus dilakukan adalah rajin shalat, menutup aurat, menjaga silahturahmi, tidak membicarkan orang lain, menghormati tetangga.

Biasanya dalam kegiatan ini setiap pertemuan di hari juma'at minggu pertama akan diberikan materi dan sesekali, ustadz/ustadzah meminta satu anggotan pengajian membuka Al-Qura'n dan membacanya. Setelah itu mereka sama-sama mengkaji arti atau makna yang sudah dibacakan, contohnya ayat Al-Quran yang berkaitan dengan beribadah, berpakaian sesuai dengan syariat Islam, rukun dalam berkeluarga,serta menjalinkan hubungan baik antar sesama.

Jadi selain melakukan kegiatan bersholawat, tahlil, dzikir serta do'a, para jama'ah tersebut selalu diberi pencerahan tentang beberapa materi. Sehingga dengan adanya hal tersebut para ibu-ibu di harapkan dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menurut peneliti sangatlah menarik melihat masih kurangnya pemahaman keagamaan di masyarakat desa Suka Negara, sehingga sangat bagus apabila ibu-ibu di desa tersebut memiliki minat untuk mengikuti kegiatan belajar agama pada majelis ta'lim. Dibandingkan menghabiskan waktu dengan hal yang kurang bermanfaat. Disebabkan isi dari kegiatan tersebut sangatlah penting sebagai ilmu pengetahuan di dunia dan menjadi bekal kita di akhirat nanti.

Majelis ta'lim yang ada di desa Suka Negara ini merupakan satusatunya tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Selain sebagai tempat menimba ilmu, majelis ta'lim ini juga sebagai wadah silaturahim antar tentangga. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada jama'ah ataupun tentangga yang sedang mengalami musibah, maka dengan cepat direspon oleh tentangga atau jama'ah yang lainnya, karena sudah ada ikatan dalam majelis ta'lim tersebut.

Berdasarkan teori konsep pendapat para ahli dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa majelis ta'lim adalah lembaga non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak.

Dengan adanya kegiatan majelis ta'lim setidaknya memberikan nasehat kepada hal-hal yang positif, menambah pengetahuan, memberi motivasi dalam hal meningkatkan perilaku yang positif di masyarakat, memberi penerangan keapada yang gelap hatinya, memberi solusi kepada yang berat bebannya, memberi pencerahan kepada yang kurang paham, terutama memberikan peningkatan kepada yang kurang baik perilakunya sehingga sadar bahwa masih banyak hal yang negatif yang sering dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang mesti diperbaiki sedikit demi sedikit salah satunya dengan cara mengikuti kegiatan majelis ta'lim.

Maka untuk lebih mudah dalam mengetahui kegiatan majelis

ta'lim miftahul jannah ini, akan di perjelaskan dengan menggunakan indikator: (1) Kajian agama, (2) Shalawat Nabi, (3) Beribadah, (4) Rukun dalam keluarga, (5) Berhubungan baik dalam bermasyarakat (interaksi sosial).

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang yang serupa dengan penelitian ini, namun di beberapa bagian jelas ada yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa tersebut diantaranya yaitu:.

Muhammad Isnaini dan kawan-kawan, (2012), "Pendidikan dan Jama'ah Majelis Ta'lim Keberagamaan Kelurahan Kecamatan Kemuning Kota Palembang". Permasalahan penelitian ini adalah apakah persepi jama'ah majelis ta'lim tentang metode dan materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah meningkatkan keberagamaan jama'ah. Pertanyaan ini muncul mengingat metode dan materi merupakan elemen penting yang ada dalam majelis ta'lim. Sedangkan tingkat keberagamaan merupakan implikasi dasar dari kegiatan majelis ta'lim.

Hubungan antara persepsi jama'ah majelis ta'lim tentang materi dan metode yang disampaikan ustadz dengan tingkat keberagamaan cukup signifikan. Kondisi ini diperkuat dari hasil wawancara mendalam di mana jama'ah majelis ta'lim setelah mengikuti pengajian terjadi perubahan, yaitu bertambah meningkat. Peningkatan tersebut dikarenakan materi dan metode yang disampaikan oleh ustadz dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami. Jika melihat pengaruh persepsi jama'ah majelis ta'lim tentang materi dan metode yang disampaikan ustadz berdasarkan jenis kelamin terjadi perbedaan antara jenis kelamin jama'ah majelis ta'lim. Jama'ah majelis ta'lim Ibu-ibu memiliki tingkat keberagamaan yang lebih tinggi dari pada kelompok jama'ah majelis ta'lim Bapak-bapak. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh kondisi jama'ah majelis ta'lim bapak- bapak yang memiliki waktu lebih sedikit dibandingkan dengan Ibu-ibu, apalagi sebagian besar bapak-bapak yang ada di kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pelaksanaan pengajian majelis ta'lim sebagian besar pula dilaksanakan pada waktu pagi dan sore hari. Namun apabila ada perubahan jadwal pengajian majelis ta'lim kemalam hari, dimungkinkan partisipasi kelompok bapak-bapak akan meningkat.³⁶

Persamaan peneliti di atas jika dikaitakan dengan penulis adalah sama meneliti tentang kegiatan majelis ta'lim dalam menigkatkan keagamaan jama'ah, sedangkan perbedaanya pada peneliti ini jenis penelitian menggunakan kuantitatif, jama'ah yang mengikuti kegiatan bapak-bapak dan ibu-ibu, Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah persepi jama'ah majelis ta'lim tentang metode dan materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah bisa meningkatkan keberagamaan

³⁶ Muhammad Isnaini, dkk, "Pendidikan dan Keberagamaan Jama'ah Majelis Ta'lim Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang". (Palembang, Lembang Penelitian Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, 2012), h. 4.

- jama'ah. Sedangkan penulis menggunakan jenis peneliti deskripsi kualitatif, pembahasan yang dikaji fokus pada minat belajar agama ibu ibu rumah tangga didesa Suka Negara.
- 2. Lailatul Muarofah, (2016), "Peran Majelis Ta'lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama' Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Gampong Sidomulyo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan". Agama Islam mewajibkan umat manusia supaya senantiasa menuntut ilmu. Ilmu, khususnya ilmu agama Islam bisa diperoleh dari lembaga mana saja, baik lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Apabila manusia selalu belajar dan mau menuntut ilmu, maka kualitas keilmuannya akan semakin tinggi dan banyak pengetahuan yang diperoleh. Dengan banyaknya ilmu, maka pemahaman keagamaan manusia akan semakin baik dan kualitas spiritualnya juga semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bentuk-bentuk peran majelis ta'lim triwulan muslimat Nahdlatul Ulama' pada masyarakat dusun Songoran Gampong Sidomulyo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur, (2) mengetahui dampak kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim triwulan muslimat Nahdlatul Ulama' pada masyarakat dusun Songoran Gampong Sidomulyo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Untuk mencapai tujuan di atas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus yang dilakukan secara terus menerus. Instrument penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan

yang diberikan kepada informan, dan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh, memaparkan dan menarik kesimpulan.³⁷

Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah sam-sama meneliti tentang kegiatan majelis ta'lim dalam pemahaman agama bagi masyarakat, serta jenis penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif

3. Oyoh Bariah dan kawan-kawan, (2011), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Singa perbangsa Karawang, "Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di

lembaga pendidikan diniyah nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jama'ahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Namun

Gampong Teluk Jambe Karawang". Majelis ta'lim adalah salah satu

dalam prakteknya, majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau

pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh

waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data tentang peran majelis ta'lim dalam meningkatkan ibadah masyarakat di Gampong Teluk Jambe serta faktor penghambat dan pendukung peran majelis ta'lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran angket kepada

³⁷ Lailatul Muarofah, "Peran Majelis Ta'lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Gempong Sidomulyo", 2017, h. 9.

jama'ah majelis ta'lim dan observasi dilakukan untuk melihat langsung terhadap realitas majelis dan kondisi obyektif majelis ta'lim. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya diadakan pengolahan dan analisa data. Untuk data hasil observasi digunakan penafsiran logika, data hasil angket digunakan skala prosentasi. Hasil penemuan dan penelitian tentang peran majelis ta'lim ini membuktikan bahwa keberadaan majelis ta'lim mampu memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat dalam meningkatkan ibadah dan akhlak masyarakat dengan kategori baik.³⁸

Tabel 2.1

NO	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Peneliti				
1	Muhammad	2012	Pendidikan	Penelitian	Perbedaan
	Isnaini, dkk.		dan	Muhammad	yang terlihat
			Keberagamaan	Isnaini dan	iyalah, lokasi
			Jama'ah	penelitian ini	penelitian di
			Majelis Ta'lim	sama-sama	Kelurahan
			Kelurahan	membahas	Pahlawan
			Pahlawan	tentang majelis	Mangurai
			Kecamatan	ta'lim dalam	Kecamatan
			Kemuning	meningkatkan	Kemuning
			Kota	keagamaan,	Kota
			Palembang	jenis penelitian	Palemabang,
				yang	jenis penelitian
				digunakan	yang

³⁸ Oyoh Bariah, Iwan Hermawan, H. Tajuddin Nur, " *Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Desa Teluk Jambe Karawang*". (Kerawang, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Singa perbangsa Karawang, 2011), h. 22.

				adalah	digunakan,
				pendekatan	jama'ah
				penelitian	bapak-bapak
				kualitatif,	dan ibu-ibu
				Instrument	kuantitatif
				penelitian ini	Sedangkan
				adalah	peneliti ini
				pertanyaan-	lokasinya di
				pertanyaan	desa Suka
				yang diberikan	Negara
				kepadainforma	Kecamatan
				n, dan teknik	Marga Sakti
				pengumpulan	Sebelat
				datanya	Bengkulu
				dengan cara	Utara, jenis
				observasi,	penelitian
				interview dan	kualitatif,
				dokumentasi.	jama'ah yang
					mengikuti
					fokus pada
					ibu-ibu
2	Lailatul	2016	Peran Majelis	Penelitian ini	Penelitian
	Muarofah		Ta'lim	sama-sama	Lailatul
			Triwulan	membahasa	Muarofah
			Muslimat	tentang	mengarah pada
			Nahdlatul	mengikuti	peran majelis
			Ulama' Dalam	majelis ta'lim	dalam
			Meningkatkan	untuk	meningkatkan
			Pemahaman	meningkatkan	pemahaman
			Agama Islam	pendidikan	agama Islam
			Masyarakat	agama,	dan bagaimana
<u> </u>	<u> </u>	<u>l</u>	1	l .	

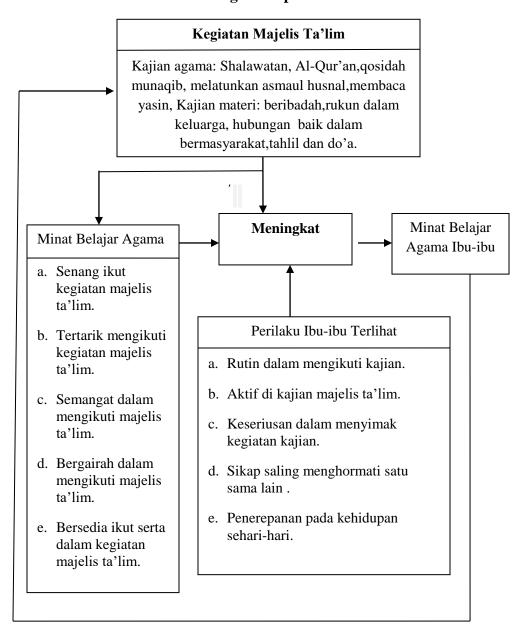
			Dusun	menggunakan	dampak
			Sungaran	jenis peneliti	kegiatan yang
			Gampong	kualitatif.	dilakukan
			Sidomulyo		majelis ta'lim
			Kecamatan		triwulan
			Modo		muslimat
			Kabupaten		Nahdlatul
			Lamongan		Ulama' pada
					masyarakat.
					Sedangkan
					peneliti
					memfokus
					pada minat
					ibu-ibu dalam
					mengikuti
					majelis ta'lim,
					dan bagaimana
					bentuk
					kegiatan
					majelis ta'lim
					di desa Suka
					Negara
3	Oyoh	2011	Peran Majelis	Dalam	Dalam
	Bariah, dkk		Ta'lim dalam	penelitian ini	penelitian ini
			Meningkatkan	yang dibahas	fokus pada
			Ibadah Bagi	sama-sama	penigkatan
			Masyarakat di	kegiatan	ibadah,.
			Gampong	majelis ta'lim	Sedangkan
			Teluk Jambe	dalam	peneliti fokus
			Karawang.	meningkatkan	pada minat
				keagamaan,	belajar agama
<u> </u>	I .	I	<u> </u>	I.	<u> </u>

		ibu-ibu pada
		kegiatan
		majelis ta'lim.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini akan disusankan kerangka berfikir yang akan disajikan penulis sebagai pedoman dan landasan berfikir dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dianggap perlu karena dapat memudahkan peneliti untuk dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam memecahkan permaslahan sesuai dengan penelitian. Untuk lebih memahami, maka kerangka berfikir ini dibuat dalam bentuk tabel dan skema. Adapun skema dan tabelnya iyalah:

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau di tempat fenomena terjadi, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna.

Krik dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini

¹Lexy J Meleong. *Metode Penelitian Kualitataif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 5.

berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaam yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Dan waktu penelitian dilaksanakan setelah di keluarkannya surat izin penelitian.

C. Subyek dan informan

Yang dimaksud dengan subyek dalam penelitian ini adalah pelaku penelitian dan objek yang menjadi penelitian bagi penulis iyalah ibu-ibu di masyarakat desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat khususnya ibu-ibu yang mengikuti kegiatan keagamaan majelis ta'lim. Adapun informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yang dipilih sesuai dengan kualifikasi yaitu mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami secara pasti untuk mencapai tujuan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejalagejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukkan penelitian lapangan. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akurat. Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian. Sebelum melakukan observasi peneliti harus terlebih dahulu memahami apa saja yang akan diteliti

sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, fokus pangamatan peneliti adalah minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Mengamatin kegiatan majelis ta'lim yang berlangsung dan bangaimana minat ibu-ibu terhadap kegiatan tersebut. Dengan adanya pengamatan observasi yang akan dilakukan ini akan mempermudah peneliti untuk mencari informasi-informasi yang diperlukan sesuai dengan apa yang sedang terjadi dan diteliti.².

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperboleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan responden. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya dari minat belajar agama ibu-ibu pada kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Melalui teknik wawancara peneliti bisa merangsang narasumber agar memiliki wawasan pengalaman yang luas. Sebelum bertemu dengan narasumber peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat. Dengan wawancara peneliti

 $^2 Husaini \ Usman, \ dkk.$ $Metodeogi\ Penelitian\ Kualitatif,$ (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005), h. 54.

dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tektnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganlisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupuan elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis untuk data tentang minat belajar ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim dalam membina sikap ibu rumah tangga di Desa Suka Negara,

Kec. Marga Sakti Sebelat, Kab. Bengkulu Utara.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam hal pengecekan keabsahan data penelitian terhadap ktriteria kebasahan data yang nantinya akan dirumuskan secara tepat. Setiap data yang diperoleh peneliti tidak selalu benar sesuai realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang akan diperoleh memiliki keabshan atau tidak. Teknik pemeriksaannya yaitu dengan peneliti ini harus adanya kredibilitas yag dibutukan atau buktikan denga perpanjangan keikutsertaan,ketekunan pengamatan,trigulasi pengecekan sejawat kecukupan referensi, adanya kriteria kepastian dengan teknik urain rinci.

Untuk mendapatkan uji keabsahan informasi di lapangan sesuai dengan masalah yang akan dipertimbangkan, pencipta menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Trianggulasi sumber dilakaukan dengan cara mengecek data kepada yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber.
- Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yag berbeda. Misalnya data yang diperoleh dnegan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.
- Trianggulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang sesuai dan relevan untuk dilakukan dnegan narasumber, sehingga tidak menganggu kegiatan lainnya.

Untuk mendapatkan data yang absah dengan trianggulasi, peneliti akan menggunakan strategi pertama dan kedua. Proses trianggulasi tersebut dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin.

F. Teknik Analisis Data

Pendapat Bolgan dalam Sugiono tentang analisis data kualitatif menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat langsung diinformasikan kepada orang lain.³

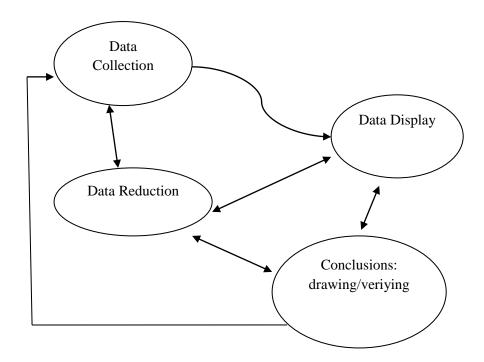
Dalam penelitian ini, analisis data yang diperoleh dari mengumpulkan datadatayang diperoleh dari lapangan, kemudian diklasifikaskan sesuai pokok permasalahan, dan memeriksa kembali analisisnya sesuai pokok masalah dengan cermat.

_

 $^{^3} Sugiyono.$ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.244

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data kualitatif dilakuka pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.⁴

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Hubberman, sebagai berikut:



Perlu diperhatikan apa yang dikemukan oleh Miles dan Hubberman sebagaimana ditunjukkan dalam gambar diatas adalah langkah-langkah analissi data kualitatif. Dari gambar tersebut menyatakan bahwa analisis data kualitatif model Miles dan Hubberman bersifat interaktif di mana antara satu tah dengan tahapan yang lain berkaitan.

_

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 142.

BAB IV

HASIL PENELEITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

Sejarah terbentuknya Desa Suka Negara adalah berawal dari kehidupan masyarakat yang dulunya tinggal di pinggir sungai sebelat. Dahulu tempat-tempat tersebut di tempati masyarakat Desa Suka Negara untuk tempat tinggalnya, tempat tersebut diberi nama Sannabah. Setelah beberapa lama masyarakat yang ada di Sannabah tersebut satu persatu mulai merintis kebawah mendekati sungai, hal tersebut dikarnakan tempat yang baru yang mereka diami memiliki sumber makanan lebih banyak sepeti ikan pakis, rebung dan lain-lainya, kemudian tempat yag di diami diberi nama Air Luang. Dengan adanya perluasan daerah tempat pemukian masykarat, mereka mulai sulit mengendalikan ketika adanya hal seperti pernikahan, kematian dan kegiatan ibadah, maka masyarakat yang ada di Sannabah dan Air Luang dikumpulkan menjadi satu tempat di pinggir sungai seblat, yang diberi nama Imbu Sakah yang artinya Imbu "Hutan", Sakah "Tempat" adalah tempat tinggal masyrakat

Setelah berkumpulnya masyarakat di Imbu Sakah dipilihlah pemimpin desa, dimana saat itu seseorang pemimpin diberi nama Baginde (Kepala Desa istilah sekarang). Setelah menemui kesepakatan maka terpilih lah Brahim sebagai pemimpin masyrakat Imbu Sakah yang pertama, setelah beberapa tahun kepimpinan Baginde Brahim beliau meninggal dunia, maka dipilihlah Bgainde mengantikan beliau yaitu Baginde Suki.

Setelah itu ada peralihan dari dusun lama atau Air Luang yang berada dipinggir sungai sebelat dipindahkan ke daerah yang jauh dari sungai sekitar 3 km pada tahun 1962. Kemudian desa tersebut disepakati dengan nama Desan Suka Negara, yang artinya bahwa masyrakat desa ini telah diakui oleh Negara menurut mereka karena sudah ada peraturan tentang kepala Desa dan Lembaga-lembaga LKMD yang ada pada waktu itu dan juga dengan kepemimpinan yang baru dimana diganti oleh baginde Yahuda (Wawancara, mei 2022).

Setelah kepindahan Desa dari tempat lama ke tempat yang baru maka terjadi pertukaran pemimpin dimana yang terpilih mengatikan pemimpin lama yaitu .Baginda Yahuda yang menjadi pemimpin pertama pasca berpindahnya desa tersebut, dan terjadi beberapa kali pergantian baginde pada saat itu seperti baginda rasul yang diangkat pada tahun 1966. Setelah kepemimpinan baginda rasul ditahun 1966, maka ada perubahan yang terjadi didalam sebutan bagi seorang pemimpin desa ini, baginde yang dahulunya menjadi sebutan bagi seorang pemimpin desa di sepakati berganti menjadi Kepala Desa oleh masyarkat setempat. Berikut kepala desa:

1. M .Madam :Tahun 1980-1990

2. Samsul Bahri :Tahun 1991-1995

3. Saroma :Tahun 1996-2000

4. M .Jada :Tahun 2001-2005

5. Edi Putra :Tahun 2006-2017

6. Wahidin :Tahun 2018-2023

2. Kondisi Geografis

Luas wilayah Desa Suka Negara yaitu : 5588 Ha dan kehidupan masyarakat desa Suka Negara banyak atau dominan menggantungkan kehidupan mereka pada lahan persawahan, perkebunan, pertenakan tidak salah satu kondisi ini yang sangat dimanfaatkan untuk bercocok tanam ,palawijaya, sawit, karet dan memelihara ternak. Adapun rincian luas lahan adaah sebagai beriku :

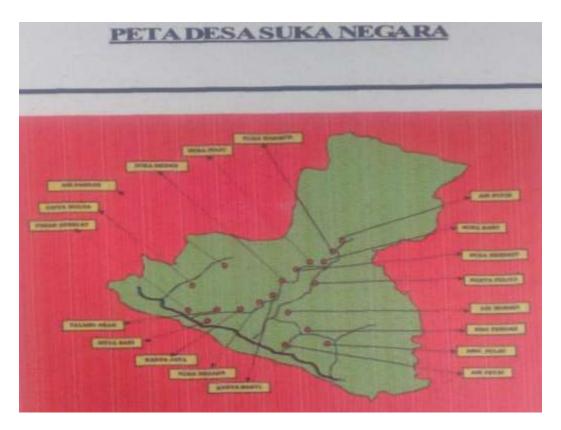
- Luas tanah : 622 Ha

- Luas tanah kebun : 678 Ha

- Luas tahan kebun wisata: 3919 Ha

- Luas tanah fasilitas umum: 8 Ha

- Luas tanah pemukiman : 361 Ha



Gambar 2.1. peta desa suka negara

Gambar diatas merupakan peta wilayah Desa Suka Negara.Desa Suka Negara terletak dalam wilayah Kecamatan Marga Sakti Seblat Kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu yang berbatsan dengan :

a. Sebelah utara : Desa Air Gergas Kec Marga Sakti Sebelat

b. Sebelah timur : Desa Karya Bakti Kec Marga sakti sebelat

c. Sebelah selatan : Desa Air Muring Kec Putri hijau

d. Sebelah barat : Desa Karya Jaya Kec Marga Sakti Sebelat

3. Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 2.3

Aparatur pemrintahan Desa Suka Negara

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Tanggal pengangkatan
1	Wahidin	Kepala Desa	SMA	01/01/2018
2	Muklhlisin,AP.K OM	Seketaris Desa	SI	21/07/2018
3	Herliyanti, S.Kel	Kasi Pelayan	SI	12/07/2018
4	Welwanto, S.SOS	K kesejahteraan	SI	12/07/2018
5	Widiyo A P, S.TP	K Pemerintahan	SI	12/07/2018
6	Abdul Hadi, S.SOS	Kaur Perencanaan	SI	12/07/2018
7	Mardiansyah, S.Kep	Kaur Keuangan	SI	03/01/2020
8	Rahimin	Kaur Umum/TU	SMK	12/07/2018
9	M. Indra Susila	Kadun I	SMK	12/07/2018
10	Hamdan Syahroni S. SOS.I	Kadun II	SI	12/07/2018
11	Sutra Andika	Kadun III	SMA	12/07/2018
12	Nurjiana	Staff	UT	03/01/2020

Pada table diatas terlihat bahwa pemerintah desa Suka Negara sama seperti desa lainnya yang mempunyai bidang-bidang tersendiri, pembagian bidang ini merupakan tujuan pemerintah untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat khususnya masyarakat desa Suka Negara.

Tabel 2.4
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Jabatan	Nama Pejabat	pendidikan	Tanggal
				pengangkatan
1	Ketua BPD	Leo Fernando, SH	S1	2019
2	Wakil Ketua	Ana Nurlaili	SMA	2019
3	Sekretaris	Ade Candra, S.K	S1	2019
4	Anggota	Apian	SMA	2019
5	Anggota	Zulyana	SMA	2019

Bedasarkan tabel diatas selain memiliki struktur pemerintahan desa, Desa Suka Negara juga memiliki struktur badan permusyawaratan desa sebagai pengawas dan pemberi pertimbangan kepada pemerintah desa dalam mengambil kebijakan.

4. Visi Dan Misi Desa

1. Visi

Mewujudkan pelayanan pemerintah Desa Ska Negara yang baik serta menggali potensi Desa untuk meningkatkan kesejahteran masyarakat.

2. Misi

- a. Membuat tata pemerintahan yang trasparan.
- Menciptakan dan menumbuh kebangkan potensi pertanian pangan dan perkebunan masyaakat.

- c. Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- d. Menjaga nilai adat istiadat pada kehidupan masyaakat.

5. Kependudukan

Berdasarkan buku profil desa Suka Negara tahun 2018 berjumlah 876 jiwa dengan perincian jumlah kepala keluarga (KK) 250 KK.

Tabel 2.5

Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin

No	Golongan umur	Jenis kelami	in	Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	0-6 tahun	40	42	82
2	7-12 tahun	37	66	103
3	13-18 tahun	38	42	80
4	19-30 tahun	120	100	220
5	31-49 tahun	90	70	160
6	41-45 tahun	40	33	73
7	46 tahun keatas	84	74	258
	Jumlah	449	427	876

Dari tabel di atas jumlah jenis kelamin laki-laki berjumlah 449 jiwa jika lebih banyak di bandingkan jumlah perempuan yang berjumlah 428 jiwa, total keseluruhan penduduk desa Suka Negara adalah 876 jiwa. Di desa Suka Negara di dominasi oleh usia 19-30 tahun dengan jumlah 220 jiwa.

6. Ekonomi Dan Pendidikan

a. Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi mayoritas masyrakat bekerja sebagai bersawah, berkebun palawijaya, adajuga yang berkebun karet dan sawit.di samping itu ada juga yang bekerja dibidang pegawai Negri Sipil, pegawai swasta, buruh, pedagang, bertenak dan berwirausaha. Dalam hal ini di paparkan sosial ekonomi desa Suka Negra dengan berdasrkan data yang diperoleh dari buku profil desa.

Tabel 2.6

Jumlah penduduk berdasrkan status pekejaan

No	Status pekerjaan	Jumlah
1	Petani	250
2	PNS	7
3	Pedagang	13
4	Swasta	22
5	Buruh/karyawan pabrik	210
6	Peternak	80
7	Belum kerja	291
8	Nelayan	3
	Jumlah	876

Penduduk desa Suka Negara sebagian besar mengatungkan hidupnya dari sawah, tani kebun palawijaya, karet, sawit, buruh, bertenak dan ada

juga yang menjadi pegawai negri sipil. Berkebun dan bersawah menjadi mata pencarian utama sebgai pengahisalan yang di dapat oleh masyrakat sehingga tidak aneh setiap pagi kita melihat warga desa melakukan aktifitas bersama-sama memulai kerja sesuai profesi yang digeluti

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting bagi setiap individu baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang-orang disekitarnya. Karena dengan pendidikan maka individu akan memiliki wawasan yang luas dan pemahaman yanglebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak menempuh pendidikan. Sebagai contoh ibuibu yang tidak menempuh pendidikan dan tidak tahu membaca dan menulis maka pada saat ada pesta maka mereka dengan sendirinya akan memilih menjadi orang yang bekerja di dapur sedangkan bagi ibu-ibu yang menempuh pendidikan dan berwawasan maka dia dipilih untuk berada diposi depan jika ada hajatan minimal membacakan buku yasin, salawatan dikarenakan dia memiliki kemampuan dan kemampuan membaca dan menulis sejatinya kita dapatkan didalam menempuh pendidikan.Pendidikan di desa Suka Negara telah memulai pendidikan jenjang formal lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 2.7

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah	155
2	Sekolah dasar	355
3	Sekolah menegah pertama	200
4	Sekolah menengah atas	56
5	Perguruan tinggi	50
6	Pra sekolah	60

7. Keagamaan

Masyarakat di Desa Suka Negara mayoritas menganut agam Islam, dan masih ada nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Data dari sumber buku profil desa Suka Negara, yang tercatat dapat lihat bahwa seluruh penduduk yang ada menganut atau beragama Islam. Dari sekian agam yang ada, agam islam menjadi kepercayaan dari penduduk desa Suka Negara.



Gambar 2.3 masjid dan mushola

Gambar diatas menunjukkan bahwa di desa Suka Negara memiliki tempat untuk beribadah dan layak untuk melakukan sholat disana. Karena mayoritas masyarakatnya beragama islam maka rumah ibadah yang dibangun di desa suka negara pun juga rumah ibadah orang muslim yaitu masjid dan mushola. Di desa suka negara terdapat satu masjid besar yang berada ditengah-tengah desa yang dapat menampung seluruh masyarakat yang ingin beribadah. Selain itu juga terdapat dua mushola yang posisinya berada di ujung desa dekat dengan perbatasan desa tetangga yaitu desa karya bakti dan karya jaya. Adapun alasan mengapa dua mushola tersebut diletakkan di ujung desa bertujuan aga bagi masyarakat desa yang lokasinya jauh ke masjid untuk sholat berjamaah maka dibangunlah mushola disana agar yang jauh tidak perlu kemasjid dengan laasan jarak dan kendaraan tidak ada.

8. Sarana Dan Prasarana

Desa Suka Negara memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang masyarakatnya untuk beraktivitas dan berkegiatan.Berikut adalah tabel keberdaan sarana dan prasarana yang terdapat di desa Suka Negara.

Tabel 2.8 Saran dan Prasarana

Sarana dan Parasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Masjid	1
Mushola	2
Langgar	1
Balai desa	2
Pos Ronda	1
Tenda/Taruf	1 Set
Polindes	1
Sumur desa	2
TK	1
SD	1
Lapangan bola kaki	1
Lapangan Futsal	1
Lapangan bola volli	4
	Masjid Mushola Langgar Balai desa Pos Ronda Tenda/Taruf Polindes Sumur desa TK SD Lapangan bola kaki Lapangan Futsal

8. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat

Majelis ta'lim Miftahul Jannah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang berada di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara yang kehadirannya memberi kontribusi bagi masyarakat terutama dalam hal pendidikkan agama Islam pada awalnya nama pengajian di desa Suka Negara ini belum ada, karena pada saat itu hanyalah pengajian biasa, dan orang yang mengikutipun masih sedikit sekali. Sebenarnya pengajian-pengajian seperti ini sudah lama ada di desa kita ini kisaran tahun 2005, namun belum memiliki identitas khusus untuk desa. Pada saat itu pengajian juga dilakukan di masjid desa Karya Bakti Kecamatan Marga Sakti yang mana merupakan desa tetangga kita, dan disana mayoritas banyak tran dari orang jawa, jadi orang desa disitu sering mengadakan pengajian di masjid setempat mereka. Sehingga anggota kelompok pengajian desa Suka Negara ikut tiap acara yang diadakan. Disana juga di pimpin langgsung oleh Unstad Ridwan yang merupakan ketua yayasan pondok pesantren Darul Falah. Pada saat itu anggota pengajian desa Suka Negara ini belajar keagamaan dengan Ustadz Ridwan, sehingga dengan adanya ilmu yang mereka dapatkan, maka mereka mengajak ibu-ibu yang lainnya ikut pengajian dan berkeinginan membuat kelompok pengajian khusus untuk desa Suka Negara sendiri. Setelah itu atas usulan ibu-ibu yang telah lama berkecimpung mengikuti majelis ta'lim maka terbentuklah pengajian di desa Suka Negara, pada tahun 2009 Majelis ta'lim mulai berjalan di desa Suka Negara dan beranggota kisaran 15 jama'ah, tahun ketahun kegiatan pengajian ini mulai pudar dan para jama'ah mulai berkurang sehingga majelis ta'lim pada saat itu vakum. Karena sudah mudah berhenti kegiatan majleis ta'lim di desa Suka negara, namun ketua majelista'lim dan beberapa anggota lainnya masih aktif mengikuti pengajian kembali dengan majelis ta'lim di desa Karya Bakti karena disitu bisa belajar bagi umum siapa saja.

Zamanpun semakin canggih teknologi yang di lihat dan ditonton oleh masyarakat beragam salah satunya sudah mulai tertarik mendengar cermah-cermah di tv, hp yang mereka miliki dan melihat perkembagan zaman, dan di desa-desa orang lain sudah mulai memiliki kegiatan keagamaan semua. Maka timbul lagi semangat dan keinginan untuk membentuk anggota kegiatan pengajian. Kemudian Miftahul Jannah terbentuk dari hasil kesepakatan atau musyawarah yang di usul oleh bapak Udin serta warga setempat, karena melihat kurangnya aktivitas keagamaan di desa Suka Negara. Dari kesepakatan tersebut, maka berdirinya majelis ta'lim Miftahul Jannah pada tanggal 16 Juni 2014 yang diketuai oleh ibu Jarna dengan jumlah jama'ah 40 orang. Dengan berdirinya majelis ta'lim ini diharapkan dapat memberikan motivasi baik kepada anggota maupun masyarakat yang berada di desa Suka Negara. Keberadaan majelis ta'lim memberikan kontribusi kepada masyarakat akan pentingnya ilmu agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Para ibu yang kesehariannya bergelut dalam pekerjaan rumah tangga, pedagang, tani, dan lain sebagainya, sangat membutuhkan sebuah wadah yang memfasilitasi mereka agar tidak ketinggalan zaman akan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ilmu agama.

2. Tenaga Pengajar

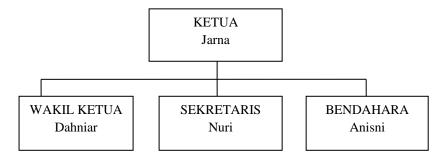
Biasanya orang yang terlibat dalam kegiatan majelis ta'limnya ini adalah pengajar atau bisa disebut guru dengan kata lain ustadz. Ustadz adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan indetifikasi bagi para anak didik ketika dalam pengajian, memberi pengajaran dan arahan serta nasehat. Adapun ustadz yang membimbing pengajian majelis ta'lim Miftahul Jannah desa Suka Negara berjumlah satu orang atas nama ustadz Ridwan, selain ustadz Ridwan biasanya juga ada pak Udin sebagai pembimbing apabila Ustadz Ridwan tidak bisa datang.

3. Struktur Pengurus dan Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

Secara umum struktur adalah suatu pengaturan dan hubungan antara unsur-unusur atau elemen-elemen yang saling berhubungan dalam suatu objek atau sistem terorganisasi. Struktur sangat penting dalam sebuah organisasi atau kegiatan dalam suatu lembaga, baik itu lembaga formal dan non formal. Struktur organisasi diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberi tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing.

Adapun struktur organisasi majelis ta'lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat sebagai berikut:

Tabel 2.3 Struktur Pengurus Majelis Ta'lim Miftahul Jannah



Selanjutnya, adapun anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2.4 Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

NO	Nama-Nama	Jabatan
1	Jarna	Ketua
2	Dahniar	Wakil
3	Anisin	Bendahara
4	Nuri	Sekretaris
5	Ana Nurlaili	Anggota
6	Asmara Nita	Anggota
7	Aminah	Anggota
8	Darma	Anggota
9	Elvi	Anggota
10	Erawati	Anggota
11	Fatmala	Anggota
12	Fatmawati	Anggota
13	Hasiawati	Anggota
14	Haniah	Anggota
15	Halipah	Anggota
16	Harji	Anggota
17	Linda	Anggota
18	Legiem	Anggota
19	Leli	Anggota

20	lena	Anggota
21	Marlena	Anggota
22	Mardiyana	Anggota
23	Mira	Anggota
24	Masna	Anggota
25	Nunung	Anggota
27	Novi	Anggota
28	Oyon Pujiana	Anggota
29	Pujiana	Anggota
30	Rohani	Anggota
31	Suharti	Anggota
32	Sutri yani	Anggota
33	Suamsidar	Anggota
34	Sus	Anggota
35	Tri	Anggota
36	Tatik	Anggota
37	Yani	Anggota
38	Yetti	Anggota
39	Yusmidarhana	Anggota
40	Yarna	Anggota

4. Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan . sedangkan prasarana merupakan penunjang utama terselenggarakan suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan formal maupun non formal. Maka dalam kegiatan majelis ta'lim inijuga memerlukan berbagai sarana dan prasarana, untuk mendukung dan membantu proses pembelajaran agar berjalan sesuai yang di harapkan.

Adapun data yang di peroleh oleh peneliti dari hasil penelitian pada kegiatan majelis ta'lim memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan di majelis ta'lim Miftahul Jannah desa Suka Negara antara lain:

Tabel.2.5 Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

No	Sarana dan prasarana	Keterangan
1	Masjid	Baik
2	Toilet	Baik
3	Absen	Baik
4	Micropon	Baik
5	Al-Qur'an	Baik
6	Buku khusus	Baik
7	Tikar	Baik

5. Jadwal Pengajian Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

Dalam setiap kegiatan tentunya memiliki ketentuan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Begitupun pada kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah ini. Pengajian dilakukan pada hari jum'at. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaanya kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara antara lain:

Tabel 2.6 Jadwal Pengajian Majelis Ta'lim Miftahul Jannah

1 Jum'at (pertama) 13.30- 15.30 - Pembukaan - Pembacaan Al-Qur'an, dari salah satu anggota jama'ah - Kalam illahi - Sholawat Nabi - Kosidah Munaqeb dan Asmaul Husnal - Membaca yasin - Istighosah

			T-1:1
			- Tahlil
			- Doa
			- Penutup
2.	Jum'at (kedua)	13.30-	- Pembukaan
		15.30	- Pembacaan Al-Qur'an dari salah satu anggota
			- Pembacaan Tahlil dan yasin
			- Ceramah (santapan rohani dari ustadz Ridwan) seputaran keislaman.
			- Sholawat Nabi
			- Penutup
3	Jum'at (Ketiga)	13.30-	- Pembukaan
		15.30	- Pembacaan Al-Qur'an dari salah satu anggota
			- Kalam illahi
			- Sholawat Nabi
			- Kosidah Munaqeb dan Asmaul Husnal
			- Membaca yasin
			- Istighosah
			- Tahlil
			- Doa
			- Penutup
4	Jum'at	13.30-	- Pembukaan
	(keempat)	15.30	- Pembacaan Al-Qur'an dari salah satu anggota
			- Kalam illahi

	- Sholawat Nabi
	- Kosidah Munaqeb dan Asmaul Husnal
	- Membaca yasin
	- Istighosah
	- Tahlil
	- Doa
	- Penutup

6. Materi Pelajaran

Materi yang disampaikan pada pengajian meliputi tauhid, syariah, akhlak dan ibadah. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memberikan gambaran secara umum mengenai materi di atas yakni:

- a. Tauhid diantaranya tentang keesaan Allah, sifat-sifat wajib Allah.
- b. Syari'ah membahas tentang hukum-hukum yang berkenaan dengan masalah duniawi dan ukhrawi.
- c. Akhlak, tentang penciptaan alam semesta,bagaimana dengan sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan sekitar.
- d. Ibadah membahas yang berkaitan dengan iman, Islam dan ikhsan dalam aplikasi kehidupan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian

Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah mengenai minat belajar agama ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini informan atau responden yang diambil sebanyak 15 orang, 4 orang yakni pengurus majelis ta'lim sedangkan 11 orang anggota pengajian.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi dan keterangan atau data sebagai berikut:

Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis
 Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti
 Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

a. Perasaan senang ketika mengikuti kegiatan majelis ta'lim?

Penjelasan dari ketua majelis ta'lim yaitu ibu Jarna:

"adanya kegiatan pengajian kami ini sebenarnya sangat baik, dan saya pribadi merasa sangat senang, karena juga banyak dukung dari pihak tokoh agama dan masyarakat, namun itulah kesadaran masyarakat terutama ibu-ibu masih sangat minim, minat mereka belum ada, belum sepenuhnya sungguh-sungguh, kadang setiap pengajian pasti selalu berkurang anggota yang hadir, kadang pernah hanya ada 10 orang, biasanya paling banyak kisaran 15-20 orang dari keseluruhan anggota yang terdaftar".

⁵ Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Dahniar selaku wakil ketua:

"saya pribadi sangat senang ada kegiatan pengajian ini di tempat kita, karena dulukan kami masih gabung-gabung dengan pengajian desa tetangga. Sekarang pengajian sudah dirutinkan tiap hari jumat didesa kita, namu tinggal minat ibu-ibunya lagi gimana dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini. Kalo menurut saya dilihat dari minggu kemingggu makin kurang, kadang yang datang hanya orangorang itu-itu saja. Jarang sekali bisa lengkap semua anggotanya paling banyak 20 orang"⁶.

Pada dasarnya ibu Anisin, selaku bendahara menegaskan bahwa:

"sejujurnya dek, saya sangat senang mengikuti pengajian ini, karena pengajaran didalamnya sangat bermanfaat untuk kehudipan kita. Namun jika dilihat dari anggota yang datang yahh..seadanya, memang minat ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini masih tergolong rendah, ini dikarenakan sebagian ibu-ibu bekerja, ada yang tani,ada juga kekebun, ada juga yang jualan masih banyak lainnya. Ya.. mungkin mereka kecapean juga, itulah tekadang jadi alasan besar mereka jika tidak hadir. Tapi sebagian ibu-ibu ada juga yang hanya sebagai ibu rumah tangga diam dirumah, ya namanya saja manusia, pasti sudut pandang mereka berbeda."

Penjelasan ibu Nuri selaku sekretaris pengajian, beliau mengungkapkan:

"yah kalau ditanya senang apa tidaknya mengikuti pengajian ini, pasti senanglah, karena menngikuti pengajian tersebut sangat bermanfaat untuk kehidupan kita,terutama bagi saya pribadi, ternyata masih banyak hal-hal yang belum kita ketahui selama ini, dengan ikut pengajian kita diberikan pengetahuan yang sebaiknya seperti ini, seperti itu, contoh menjaga kerukunan dalam keluarga, bagaimana kita selaku orangtua memberi nasehat kepada anak-anak kita, mengajar anak tentang bacaan sholat dan banyak lainnya, jadi kurang dan lebihnya sudah ada dasar ilmu yang kita ketahui".8

⁷Wawancara Dengan Ibu Anisin Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

_

⁶Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁸Wawancara Dengan Ibu Nuri Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Begitupun ibu Lagiem selaku anggota mengungkapkan bahwa:

"saya sangat senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan pengajian ini, apalagi kita bisa berkumpul bersama dengan ibu-ibu yang lainnya, belajar membaca Al-qur'an bersama, membaca shalawat bersama dan banyak sekali hal yang positif yang kami dapatkan" 9

Penjelasan ibu Anita selaku anggota majelis ta'lim:

Saya sangat senang bisa mengikuti pengajian ini karena hal positif yang didapatkanpun juga banyak. Yang awalnya sangat jarang membaca Al-Qur'an dan masih terbatah-batah dengan mengikuti majelis ta'lim alhamdulillah perubahanya meningkat sudah mulai lancar"¹⁰

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim:

Senanglah nak, kata orang kalo kita kurang ilmu maka jalan keluar agar bisa memiliki ilmu ya dengan mencari tahu dimana ilmu itu diajarkan, contohnya ya seperti pengajian ini, kita tidak paham bersuci atau berwudhu belum baik susunanya, dengan adanya penjelasan dari ustads sehingga kita menjadi tahu."¹¹

Penjelasan ibu Erawati anggota majelis ta'lim:

Kalo ditanya senang pastinya senang karena kita bisa berkumpul bersama belajar bersama, ilmu yang di dapatkan sangat bermanfaat untuk kehidupan kita yang disampaikan juga tentang beribadah,bagaimana cara beribadah dengan baik, belajar membaca al-qur'an juga, ini menjadi bekal untuk saya pribadi dan kawan-kawan,."12

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

¹¹ Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁹ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

¹² Dengan Ibu Erawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Pendapat ibu Ana anggota majelis ta'lim:

"sangat senang nak, kita bisa belajar ilmu agama, bersilatuhrami dengan baik dengan kawan-lawan lainnya, belajar membaca alqur'an bersama-sama jadi kita juga mengajarkan anak-anak kita dirumah sedikit banyaknya sudah mengetahui." ¹³

Penjelasan dari ibu Dewi anggota majelis ta'lim:

"perasaan senang itu pasti dek, karena yang saya ikuti adalah kegiatan yang sangat bermanfaat, belajar tentangapa yang selama ini tidak kita ketahui, banyak macam hal yang kita dapatkan bekal juga untuk kita nantinya, belajar membaca shalawat dengan benar, membaca alqur'an, ilmu yang lainnya juga tentang ibadah,jadi dikit-dikit bisa juga kita terapkan dalam keluarga. Tapi kadang timbul juga perasaan pas sampai ditempat pengajian melihat ibu-ibu yang datang itu-itu saja, bukannya saya tidak senang, namun persaan timbul dengan tiba-tiba, cobalah sesekali bisa lengkap walaupun tidak lengkap datang agak banyak dari yang minggu lalu jadilah, tapi jika dipikir lagi yahh setiap orangkan beda pandangan dan kesibukkannya dek, yahh mau gimana lagikan. Orang-oraang kita inikan kalau diawal-awal kegiatan pasti banyak yang datang,tapi sudah berjalan pertengahan mulai berkurang." 14

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh ibu Fatmala:

"saya setuju adanya kegiatan majelis ta'lim didesa kita ini, senanglah pastinya karena dapat ilmu yang bermanfaat pula. Anggota kami banyak sebenarnya, tapi yah namanya manusiakan beda-beda dek, ada yang punya kesibukan sendiri, kadang ada juga yang bosan, kadang ada yang tidak datang memang dikarenakan kerja, kadang sakit juga, namun juga banyak yang tidak datang karena tidak ada kesibukan yang memungkinkan, yah kita tidak bisa memaksakan keinginan orang lain dek, kalo datang banyak ya alhamdulillah pastinnya senang sekali dillihat oleh masyarakat juga enak ternyata banyak yang ikut, dan bagi yang memang belum mengikuti bisa tertarik juga dengan melihat banyaknya yang hadir, yah namun dari sebanyak yang ikut setengahnyalah yang hadir, itu juga kita harus

¹³ Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

¹⁴Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

bersyukur, karena masih banyak juga yang berminat dan masih mempertahankan keinginananya"¹⁵.

Ungakapan dari ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:

" senang nak, karena saya pribadi semakin lama semakin bertambah umur, kalo tidak ada niat buat belajar ilmu agama, apa yang akan saya jadikan bekal nantinya, dirumah kadang juga tidak ada kegiatan, jadi bisa meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Masalah orang lain yang tidak datang tidak jadi masalah bagi saya, karena setiap orang beda-beda kegiatannya dan kesibukannya." ¹⁶

Ungkapan dai ibu Haniah anggota majelis ta'lim:

"kami sebagai ibu-ibu atau orang tua sangat senang ikut pengajian ini, karena menambah ilmu saya, yang tadinya belum tahu apa-apa, sekarang sudah tahu sidikit-sedikit, kan ilmu yang didapatkan berguna juga bagi saya dan keluarga, dengan adanya ilmu yang didapatkan dapat mengajari anak-anak saya dirumah juga, contohnya, bisa mengajari anak sholat,baca sholat, mengaji, menasehati sopan santun yang baik kepada orang tua dan orang sekeliling."

Seperti yang disampaikan ibu Marlena bahwa:

"sebenarnnya kebaradaan majelis ta'lim di desa kita ini sangat membantu sekali bagi kami ibu-ibu yang belum mengenyam atau merasakan pendidikan formal sehingga dengan belajarnya di pengajian ini, ibu-ibu bisa mengetahui contohnya saja kami di ajarkan tentang bersuci, tentang sholat, sedekah, dan lain-lainya". 18

¹⁵Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

¹⁶ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Kemudian juga diungkapkan oleh ibu Yusmidarhana bahwa:

"saya sangat senang adanya kegiatan keagamaan di desa kita, karena memberikan nilai positif dan mampu menarik ibu-ibu termasuk saya pribadi untuk lebih memahami lagi tentang ilmu agama, mana yang benar mana yang tidak, kalo boleh jujur saya pribadi, bahwa saya masih kurang ilmu agama masih bisa dikatakan orang awam, maka dengan adanya pengajian ini sedikit banyaknya saya mendapatkan ilmunya." 19

b. Ketertarik mengikuti kegiatan majelis ta'lim?

Penjelasan dari ibu Jarna selaku ketua majelis ta'lim:

"karena bagi saya pribadi dek, kita hidup didunia ini hanya sekali dan semua yang ada didunia ini tidak bisa kita bawa pergi ketika kita menghadap Allah, yang kita bawa hanyalah kain kafan selain itu amal yang kita perbuat semasa hidup, bagi saya selagi Allah memberi kesempatan kepada saya akan nikmat iman, sehat, rezeki dan banyak lainnya, maka dari itu menuntut ilmu agama merupakan jalan yang sangat di ridhoi oleh Allah, didalam pengajian majelis ini kita semuanya berkaitan dengan kehidupan kita menambah pahala bagi kita, dan bekal pula diakkhirat kelaknya, InsyaAllah, ini lah yang membuat saya tertarik mengikuti pengajian ini."²⁰

Ibu Darniar selaku wakil ketua majelis ta'lim:

"sebenarnya majelis ta'lim kita dengan majelis ta'lim desa lainnya kegiatannya hampir sama dan tujuannya sama demi kebaikan dalam menambah pemahaman ilmu agama bagi kita. Mengapa tertarik, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat baik dunia dan diakhirat."²¹

Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

Ibu Anisin selaku bendahara majelis ta'lim:

"karena dengan mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini saya bisa lebih memahami mana sebelumnya yang tidak saya ketahui, tentang beribadah dengan benar,tentang bersuci dengan baik, dan banyak lainnya hal yang positif".²²

Penjelasan ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim:

"ketarikan saya mengikuti kegiatan ini karena manfaat yang didapatkan sangat banyak, apalagi kegiatan rumah tangga dirumah juga tidak terlalu banyak, jadi bisa meluangkan waktu untuk dapat menambahkan ilmu agama yang mana saya pribadi memang masih kurang pengetahuan agamanya, makanya saya tertarik mengikuti ini."²³

Adapun penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"saya sangat tertarik karena dengan mengikuti kegiatan ini saya bisa belajar lebih mendalam lagi ternyata selama ini kita masih banyak kesalaha yang dilakukan, contohnya saja dari berwudhu dengan cara yang benar, semuanya dijelaskan, selain itu kita juga belajar mengaji, jadi baca al-qur'annya menjadi lebih baik lagi."²⁴

Ibu Anita anggota majelis ta'lim mengungkapkan:

"karena kegiatan ini merupakan satu-satunya kegaitan keagamaan didesa kita, materi yang dijelaskan juga sangat-sangat bermanfaat untuk kita, dan dapat pula kita terapkan dikeluarga kita, dapat mengajarkan anak dirumah, membaca Al-qur'an, belajar sholat dan sopan santun yang baik, hal ini sangat perlu kita ketahui."²⁵

Wawancara Dengan Ibu Nuri Sekretaris Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

²⁴ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

²⁵ Wawancara Dengan Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Senada dengan Ibu Elvi selaku anggota majelis ta'lim menjelaskan bahwa:"karena dengan mengikuti kegiatan ini selain kita mendapatkan

ilmu yang dijelaskan, kita juga bisa mengeratkan tali silaturahmi kita sesama anggota."²⁶

Ibu Ernawati anggota majelis ta'lim mengungkapkan:

"karena selain kita belajar membaca Al-qur'an, bershalawat, tahlilan kita juga diajarkan bagaimana berakhlak terhadap orang lain, bagaimana seharusnya rukun dalam keluarga, bagaiamana bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, hal ini sangat bermakna dalam kehidupan kita."²⁷

Ibu Ana anggota majelis ta'lim menjelaskan bahwa:

"karena, begitu banyak manfaat yang kita dapatkan, untuk diri sendiri dan keluarga serta orang sekeliling kita, dan ilmu yag kita pelajari merupakan ajaran agama kita, insyaAllah in menjadi bekal untuk kita kelaknya." ²⁸

Selanjutnya ibu Dewi juga menegaskan:

"karena materi yang disampaikan merupakan kehidupan kita bagaimana ibadah kita, silahturahmi kita dengan orang disekeliling kita, tutur dan tingkah kita, ini membuat hati saya tergerak mengikuti kegiatan ini sangat banyak sekali manfaatnya."²⁹

²⁶ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

²⁸ Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

²⁹Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

Hal senadapun juga diungkapkan oleh ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"saya tertarik karena pengajian ini memberi dampak positif bagi saya pribadi,banyak hal yang perlu kita pelajari dan masih banyak juga yang selama ini ilmu yang kita tidak ketahui dengan mengikuti pengjaian ini kurang lebihnya kita bisa mengetahui.³⁰"

Seperti yang disampaikan ibu Samsidar bahwa:

"sebenarnnya kebaradaan majelis ta'lim di desa kita ini sangat membantu sekali bagi kami ibu-ibu yang belum mengenyam atau merasakan pendidikan formal sehingga dengan belajarnya di pengajian ini, ibu-ibu bisa mengetahui contohnya saja kami di ajarkan tentang bersuci, tentang sholat, sedekah, dan lain-lainya." 31

Kemudian juga diungkapkan oleh ibu Haniah bahwa:

"saya sangat senang dan tertarik adanya kegiatan keagamaan di desa kita, karena memberikan nilai positif dan mampu menarik ibu-ibu termasuk saya pribadi untuk lebih memahami lagi tentang ilmu agama, mana yang benar mana yang tidak, kalo boleh jujur saya pribadi, bahwa saya masih kurang ilmu agama masih bisa dikatakan orang awam, maka dengan adanya pengajian ini sedikit banyaknya saya mendapatkan ilmunya."³²

Sama halnya yang di sampaikan oleh Marlena:

"Kami sebagai ibu-ibu atau orang tua sangat senang dan tertatrik ikut pengajian ini, karena menambah ilmu saya, yang tadinya belum tahu apa-apa, sekarang sudah tahu sidikit-sedikit, kan ilmu yang didapatkan berguna juga bagi saya dan keluarga, dengan adanya ilmu yang didapatkan dapat mengajari anak-anak saya dirumah juga, contohnya, bisa mengajari anak sholat,baca sholat,

³¹Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

³⁰Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

³²Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022.

mengaji, menasehati sopan santun yang baik kepada orang tua dan orang sekeliling"³³.

Tak jauh berbeda dengan yang lainnya ibu Yusmidarhana pun juga mengungkapkan:

"Keberadaan majelis ta'lim didesa kita ini memberi dampak yang baik ibu-ibu yang tadinya bisa dikatakan masih kurang ilmu agamanya, setelah ikut majelis ta'lim ini sudah memiliki modal untuk diajarkan kepada anak-anak dirumah, hal ini menjadi point yang membuat saya merasa tertarik mengikuti kegiatan ini". 34

c. Semangat dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim.

ungkapan ibu Jarna ketua majelis ta'lim bahwa:

"Alhamdulillah masih diberikan kesempatan oleh Allah untuk hadir dalam kegiatan majelis ta'lim ini, InsyaAllah selalu semangat dek. Kalo kitanya tidak semangat nanti anggota lainnya juga ikutan tidak semangat, amak dari itu saya insyaAllah selalu bersemangat." 35

Ibu Dahniar selaku wakil majelis ta'lim:

"InsyaAllah selalu semangat dek, karena kalo datang dengan keadaan lesu saja, apa yang kita pelajari entar tidak dapat terserap dengan baik, harus semangat selagi iberi keshatan untuk datang."³⁶

Ibu Anisin bendahara majelis ta'lim juga menerangkan bahwa:" untuk saat ini Alhamdulilah masih semangat dek."³⁷

Ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim mengatakan:

³³Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 20 Mei 2022.

³⁵ Wawancara Dengan Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 202

³⁶ Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

³⁷ Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

³⁴Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 20 Mei 2022.

"Semangat dek karena pengajian majelis ta'lim sangat bermanfaat sekali terutama bagi saya, karena majelis ta'lim telah memberikan sesuatu yang sangat berguna sudah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama keagamaan dan ketika dirumah saya sedikit-sedikit sudah bisa mengajarkan anak-anak tentang agama dengan baik"³⁸.

Adapun penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"Kalo dikatakan semangat atau tidaknya, kadang-kadang kita memiliki suasna hati yang sedang semangatnya kadanga ada kalanya semangat itu menurun, tapi dilihat dari begitu bermanfaatnya pengajian ini, maka tetap datang ikut menghadiri."³⁹

Tak jauh berbea dengan Ibu Anita anggota majelis ta'lim menjelaskan:

"Ketika hadir dalam kegiatan majelis ta'lim saya semangat dek, kecuali

badan saya kurang fit atau kurang enak badan jadi kurang bersemangat."⁴⁰

Ibu Elvi anggota majelis ta'lim:

"Kadang bersemangat kadang pas sampai di tempat pengajian melihat orangnya sedikit, mulai perasaan langsung kurang bersemangat, tapi dipikir-pikir lagi niatnyakan kita mau belajar, jadi jangan terlalu peduli dengan oranglain, mungkin ada kesibukan tersendiri."

³⁹ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 202

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

³⁸Wawancara Dengan Ibu Nuri Sekretaris Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁴¹ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Ibu Ernawati anggota majelis ta'lim:"Semangat terus mbak, meskipun yang datng itu-itu saja orangnya saya tetap semangat."42 Begitupun dengan ibu Ana anggota majelis ta'lim mengatakan:" Semangat dek, apalagi kalau ada kegiatan keluar desa tambah semangat karena banyak bertemu orang-orang, menambah wawasan juga, ilmu juga."43 Selanjutnya ibu Dewi anggota majelis ta'lim mejelaskan:" Kalau sedang semangatnya ya sangat semangat datang, perasaankan jadiah ditebak, kadang ada rasa capek jadi tidak hadir mbak."44Ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:"InsyaAllah selalu semangat dek, karena kita datang di majelis ingin menuntut ilmu, jadi harus bersemangat"⁴⁵ tidak jauh berbeda Ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:"Ketika datang di tempat pengajian selalu semangat dek, kecuali memang dalam keadaan tidak sehat, jadi kadang absen tidak datang dek."46 Selain itu Ibu Haniah anggota majelis ta'lim:"Bersemangatlah nak, apalagi sampai ditempat pengajian orangnya banyak yang handir tambah semangat."47Ibu Marlena anggota majelis ta'lim:"Berusaha tetap semangat dek, kalo tidak semangat ilmun yang kita dengarkan tidak dapat dicerna dengan baik nantinya, dan yang rugi ya kita

⁴² Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁴³ Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁴⁵ Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁴⁷ Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

sendiri."⁴⁸ Ibu Yusmidarhana anggota majelis ta'lim:"Semangat terus nak, kalau saya pribadi seandainya dari rumah memang kurang bersemangat ketika mau siap-siap berangkat, mending saya benaran tidak hadir saja."⁴⁹

d. Bergairah untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim?

Penjelasan dari ibu Jarna ketua majelis ta'lim:"membuat saya bergairah karena manfaatnya itu nak, pahala yang didapatkan, ilmu yang bertambah, hubungan keeratan antar sesama menjadi erat." ⁵⁰Penjelasan dari ibu Dahniar wakil majelis ta'lim: "ilmu yang kita dapatkan sangat bermanfaat bagi kehidupan kita, kita belajar ilmu agama yang mana itu merupakan bekal untuk kita." ⁵¹ Lanjut ibu Anisin bendahara majelis ta'lim menerangkan: "manfaat dari ilmu yang kita pelajari sangat-sangat berharga untuk kehidupan kita baik itu semasa kita didunia dan bekal kita diakhirat." ⁵²

Penjelasan ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim:

"Melihat ibu-ibu yang lainnya sangat bersemangat mengikuti kegiatan tersebut, membuat hati saya semakin penasaran untuk mengikuti kegiatan ini, dan saya juga merasa pengetahuan saya

Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁴⁸ Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁵⁰ Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

⁵¹ Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

⁵² Wawancara Dengan Ibu Anisin Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupateris Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

masih sangat kurang sekali, sehingga saya merasa perlunya untuk belajar agama."53

Penjelasan ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:"membuat saya tertuju untuk mengikuti kegiatan ini karena ilmu yang didapatkan itu sangat bermanfaat sekali untuk kita semuanya."⁵⁴

Penjelasan dari ibu Anita anggota majelis ta'lim:

"Melihat begitu banyaknya sekarang ibu-ibu megikuti pengajian disetiap desa sudah ada majelis ta'lim, jadi saya memiliki ketertarikan untuk ikut, dirumah kegiatan juga tidak terlalu menyibukan, jadi saya manfaatkan waktu itu untuk belajar." 55

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim: "materi yang diberikan kepada kami sangat bermanfaat, apa yang kita dapatkan bisa juga sedikit-sedikit kita ajarkan kepada anak-anak kita dirumah." ⁵⁶

Penjelasan ibu Ernawari anggota majelis ta'lim:

"Yang membuat gairah adalah kita bisa belajar bersama tidak membeda-bedakan, ilmu yang didpatkan itu sangat bermakna, apa yang dipelajari itu segala bentuk kecintaan kepada Tuhan kita, dan InsyaAllah apa yang kita pelajari diberikan pahala."⁵⁷

Penjelasan dari ibu Anna anggota majelis ta'lim:"yang pastinya materi yang diajarkan itu yang membuat saya bergairah dan tergerak

⁵⁴ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁵³ Wawancara Dengan Ibu Nuri Sekret Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

⁵⁵ Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁵⁶ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

mengikuti kegitah majelis ta'lim ini."58Selanjutnya ungkapan dari ibu Dewi anggota majelis ta'lim:"Selain ilmu yang saya dapatkan, kekeluargaan bersama dengan jam'ah lainnya sangat baik, jadi kita nyaman untuk bergabung bersama."59

Penjelasan ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"Kalau secara pribadi yang membuat hati saya bergerak untuk mengikuti kegiatan ini, karena yang pertama memang saya masih sekali kekurangan dari segi keagamaan, memang harus mencari tempat untuk belajar agama dan alhamdulillah majelis ini menjadi wadahnya."60

Penjelasan dari ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:

"Membuat saya bergairah untuk mengikuti ini, karena saya masih kurang ilmu agama, asih awam, jadi kalau kita tidak tahu kadang ya sudah, apalagi kalau dirumah tidak ada yang mengajari kita, dan adanya majelis ini membantu saya untu belajar agama untuk lebih baik lagi."

Penjelasan dari ibu Haniah anggota majelis ta'lim:

"Ilmu yang kita pelajari sangat bermanfaat contohnya bagaimana kita membangun kerukunan dengan keluarga, orang-orang sekitar kita, beribadah, jadi dengan hal ini saya berpikir tidak ada ruginya mengikuti majelis ta'lim."⁶²

Penjelasan ibu Marlena anggota majelis ta'lim: "Manfaat dari apa yang kita dapat itu yang membuat saya bergairah untuk mengikuti

⁵⁹ Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Anna Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁶¹ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁶² Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

kegiatan ini,sangat baik untuk kehidupan kita."⁶³ Tak jauh berbeda dengan ibu Yusmidarhana anggota majelis ta'lim mengataka bahwa:"Membuat saya bergairah adalah kegiatan ini tidak memandang usia siapaun bisa mengikuti, jadi disinilah kita harus menutut ilmu agama itu diusia kita yang semakin tua ini."⁶⁴

a. Bersedia setulus hati dalam mengikuti majelis ta'lim dan bersedia menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Penjelasan dari ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"Saya pribadi selagi diberikan kesehatan dan kesempatan oleh Allah maka saya sebisa mungkin bersedia mengikuti kegiatan majelis ta'lim baik di desa kita maupun didesa tetangga InsyaAllah selalu bersedia, dan apabila dikasih kesempatan saya senang sekali untuk menerapkan ilmu apa yang saya dapatkan kepada banyak orang". 65

Penjelasan dari ibu Dahniar wakil majelis ta'lim:

"Dengan setulus hati pastinya dek, karena kalau karena terpaksa susah juga untuk bertahan sampai saat ini. Saya menerapkan apa yang bisa saya sampaikan pertama pada keluarga saya, anak-anak saya, belajar mengaji, belahar bacaan sholat dan banyak lainnya." 66

Penjelasan dari ibu Anisin bendahara majelis ta'lim:

"Iya dek saya mengikuti pengajian ini tulus sepenuh hati saya, karena segala sesuatu jika dilakukan dengan setuluh hati maka ilmu yang didapatkan juga menjadi berkah. Penerapan yang pastinya berawal dari diri saya terlebih dulu,contohnya melakukan sholat

⁶⁴ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁶⁵ Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

-

⁶³ Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁶⁶ Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

dengan benar dan jangan sampai meninggalkan sholat, menjaga ucapan juga". ⁶⁷

Penjelasan ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim: "Mengikuti kegiatan ini pastinya dengan setulus hati, kalau seandainya ada kegiatan diluar desa kita kalau tidak ada kesibukan saya sebisa mungkin ikut serta juga." ⁶⁸

Penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"Saya mengikuti kegiatan ini tanpa ada paksaan karena benar-benar keinginan saya, karema saya merasa bahwa ilmu saya sangat kurang, apa yang saya dapatkan kurang lebihnya juga bisa saya terapkan bisa mengajar mengaji anak saya dan anak-anak tetangga lainnya."⁶⁹

Penjelasan dari ibu Anita anggota majelis ta'lim:"Bersedia sepenuh hati, selagi sehat insyaAllah ikut, tapi kalau ada kesibukan saya kadang tidak ikut dek."

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim:

"Pastinya karena keinginan sendiri dek, kita juga sadar melihat orang lain banyak mengikuti kegiatan tersebut, masa kita tidak mau coba. Ya ilmu yang kita dapatkan biasanya saya terapkan kepada anakanak dirumah dan juga diri kita juga harus memiliki akhlak yang baik juga". 71

Penjelasan dari ibu Ernawati anggota majelis ta'lim:

"Pasti dengan sepenuh hati, namun saya pribadi jujur kadang kalau ada acara diluar desa saya jarang ikut. Kalau penerapan dalam

⁶⁷ Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Nuri sekretaris Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

⁶⁹ Wawancara Dengan Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁷¹ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

kehidupan berlahan-lahan, bersikap antar sesama dengan baik,saling tlong menolong antar tentangga dan yang lainnya."⁷²

Penjelasan ibu Anna anggota majelis ta'lim:

"Saya mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini karena memang keinginan saya pribadi, awalnya melihat ibu saya yang ikut, jadi tertarik juga untuk ikut, kalau acara keluar desa seandainya tidak ada kesibukan saya ikut, kalau anak saya ada yang jaga insyaAllah saya bersedia ikut."

Penjelasan ibu Dewi anggota majelis ta'lim:"insyaAllah dengan setulus hati mbak,karena tidak ada yang memaksa."⁷⁴

Penjelasan ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"Alhamdulillah dengan setulus hati saya mengikuti kegiatan ini, karena niatnya memang benar-benar ingin menuntut ilmu. Seandainya Allah beri kesehatan selalu insyaAllah bersedia mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini apapun kegiatannya."⁷⁵

Penjelasan dari ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:"Mengikuti dengan sepenuh hati, tapi kalau ada kegiatan diluar saya jarang ikut, karena kadang ada kesibukan lainnya, kadang ke kebun."⁷⁶

Penjelasan dari Haniah anggota majelis ta'lim:

"Dengan sepenuh hati sekali saya mengikuti ini nak, karena saya ini sudah tua, apalagi ilmu agama ibuk masih kurang, apa yang mau ibuk bawa, kalau didunia saja ibuk tidak tergerak untuk mengikuti

Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

kegiatan yang berkah ini, namun kalau ada acara diluar saya jarang ikut nak,karena faktor usia juga."⁷⁷

Pejelasan ibu Marlena anggota majelis ta'lim:"Ikut kegiatan karena keinginan sendiri jadi dengan sepenuh hati bersedia mengikuti kegiatan ini."⁷⁸.

Penjelasan ibu Yusmidarhana anggota majelis ta'lim:

"Dengan senang hati dan setulus hati mengikuti pengajian ini, ilmu yang didapatkan bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari, bisa mengajar ngaji anak-anak didik saya dirumah,belajar bacaan sholat, selain itu kita juga bersosialisasi baik dengan masyarakat." ⁷⁹

2. Bentuk Kegiatan Majelis Ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

a. Kegiatan membaca Al-Qur'an

Penjelasan ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"Kegiatan jumat minggu pertama biasanya adalah baca Al-Qur'an salah satu anggota membaca dan anggota lainnya menyimak(belajar tajwid), hal ini sangat baik untuk mengasah kemampuan ibu-ibu untuk lebih lancar lagi dalam membaca Al-qur'an. Karena Al-qur'an sebagai pedoman bagi kita selaku umat Islam, kalau salah sedikit saja akan salah pula arti dan maknanya, jadi kami menerapkan setiap pertemuan ada sistem belajar membaca Al-Qur'an bergilir." 80

Penjelasan ibu Dahniar wakil majelis ta'lim:

"Kegiatan majelis ta'lim ini dibuat berdasarkan kesepakatan bersama seluruh anggota, jumat pertama pengajian seperti biasa, salah satunya membaca Al-Qur'an karena melihat masih banyak sekali

Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

_

Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁷⁹ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 19 Mei 2022

⁸⁰ Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

ibu-ibu yang belum lacar membaca Al-Qur'an dengan adanya sistem ini bisa membantu."81

Penjelasan ibu Anisin bendahara majelis ta'lim:

"Kegiatan pengajian kami ini dilakukan satu kali dalam seminggu biasanya hari jum'at, waktu dilakukanya pukul 13.30 dek sampai selesai,setiap pertemuan selalu diadakan membaca Al-Qur'an secara bergantian, menurut saya pribadi itu sangat baik untuk melatih kelancaran kami dalam membaca Al-Qur'an.⁸²

Penjelasan ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim:

"Bentuk kegiatan pengajian kami ini sama dengan pengajian pada umumnya, mungkin yang berbeda pada susunan acara dan materinya, dilakukan pada hari jum'at jam 13.30 sampa 15.30, kegiatan yang dilakukan sholawat bersama,membaca Al-qur'an itu harus rutin setiap pertemuan dek. Kosidah munaqib dan asmaul husna, tahlil dan doa. Biasanya kami juga ikut dalam acara tiga harian dirumah duka seperti ada warga yang meninggal, untuk melakukan pengajian dirumahnya."

Adapun penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"Kegiatan rutin kami yaitu selalu membaca Al-Qur'an dek, dengan cara bergilir atau berganti, contohnya hari saya yang akan membaca Al-Qur'an sedangkan ibu-ibu lainnya menyimak, saya sangat senang dengan penerapan belajar baca Al-Qur'an ini dek."84

Ungkapan dari ibu Anita anggota majelis ta'lim:

"Kegiatan dalam acara pengajian kami itu cukup lumanyan banyak dek, salah satunya belajar membaca Al-Qur'an, ini menjadi rutin alamkegiatan kami, belajar membaca Al-Qur'an bersama mempermuah kami agar lebih paham dan benar lagi dalam membaca Al-Qur'an."

⁸¹ Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁸² Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

⁸⁴ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim:" Saya sangat setuju dengan program belajar membaca Al-Qur'an yang mana bisa membuat kita bisa mengajarkan anak dirumah".⁸⁶

Hal senadapun diungkapkan oleh ibu Ernawati anggota majelis ta'lim:

"Saya sangat senang dengan program belajar membaca Al-Qur'an membantu kita memjadi lebih benar lagi dalam membacanya, membaca Al-Qur'an ini menjadi rutinitas, namun meskipun rutin masih ada juga ibu-ibu yang tidak membawa Al-Qur'an."87

Penjelasan dari ibu Anna anggota majelis ta'lim:

"Kami selalu belajar membaca Al-Qur'an karena itu rutin kami lakukan dan kami bimbing dengan ustadz, kadang di juga dibimbing dengan ketua pengajian kami, jujur saya pribadi setuju adanya hal ini meskipun pada awalnya saya malu-malu karena tidak begitu lancar sekarang alhamdulillah ada peningkatan."

Penjelasan dari ibu Dewi anggota majelis ta'lim:

"Waktu awal-awal mengikuti pengajian saya masih malu belum terlalu berani dan masih gugup ketika giliran saya membaca Al-Qur'an, tapi tidak memmbuat saya berhenti, kan ada juga orang-orang karena belum lacar membaca al-qur'an jadi jarang masuk pengajian."89

Penjelasan dari ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"Dengan adanya kegiatan rutin membaca al-qur'an menjadikan saya tambah memahami hukum-hukum dalam al-qur'an, apalagi saya juga megajar anak-anak di TPA di masjid kita ini. Hal ini membuat saya tambah bersemangat untuk mengikuti kegiatan pengajian ini." ⁹⁰

⁸⁶ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁸⁷ Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁸⁸ Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Dewi Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Penjelasan dari ibu Samsidar anggota majelis:

"Sayakan sudah jarang sekali membaca Al-qur'an dirumah nak jadi sudah mulai tidak lancar terbata-bata gitu, dengan adanya program rutin belajar membaca Al-qur'an membantu sekali untuk melancarkan bacaan saya nak, jadi kita juga tidak boleh malu karenakan niat kita memang mau belajar, salah tak apa yang penting jangan menyerah."

Penjelasan dari ibu Haniah anggota majelis ta'lim:

"Kami selalu bergantian dalam membaca Al-qur'an dan ini sangat bermanfaat bagi kami para jama'ah apalagi kami ibu-ibu pastilah jarang membaca Al-qur'an dirumah, dengan adanya belajar mengaji bersama dipengajian jadi kalau sudah sholat magrib dirumah kadang disempatkan baca Al-qur'an karena kita sudah tahu keutamaannya."

Penjelasan dari ibu Marlena anggota majelis ta'lim:

"Kegiatan dalam pengajian kami itu bermacam-macam dek, selain sholawat, kami juga rutin belajar membaca Al-qur'an dan setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk membaca Al-qur'an, apabila ada kesalahan akan dibenahi oleh ustadz kami, kadang ketua kami juga membantu."

Penjelasan dari ibu Yusmidarhana anggota majelis ta'lim:

"Pastinya sangat setuju penerapan belajar membaca Al-qur'an ini selalu dijalani rutin, meskipun kadang masih banyak sekali ibu-ibu kadang tidak membawa Al-qur'an sendiri. Saya sangat senang ketika saya yang dapat giliran membacanya, karna apabila ada kesalahan langsug dijelaskan oleh ustadz kami, jadi benar-benar tahu letak kesalahannya." ⁹⁴

⁹¹ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁹² Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁹³ Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁹⁴ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

b. Sholawatan dan kalam illahi

Penjelasan ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"Setiap kegiatan pengajian pasti tidak asing lagi dengan sholawat bersama dan menghanturkan kalam-kalam illahi kepada sang pencipta kita serta Nabi kita bentuk kecintaan kita untuk selalu mengingat Allah dan Rasul-Nya. Biasanya salah satu yang memandu dan yang lainnya mengikuti." ⁹⁵

Penjelasan ibu Dahniar wakil majelis ta'lim:

"Iya kami selalu melakukan sholawatan dan membaca kalam illahi, ketika sholawat di bacakan rasanya sangat tersentuh dan benar-benar mengingatkan kita hanya kepada Allah yang telah menciptkan kita, maka kita harus banyak bersyukur atas nikmat yang diberikan." ⁹⁶

Penjelasan Ibu Anisin bendahara majelis ta'lim:

"Saya paling senang bagian sholawat dilantunkan karena begitu menyentuh hati, sangat sejuk, dan mengingat segala kesalahanya kita, rasanya begitu banyak dosa yang telah kita perbuat, malu rasanya Allah selalu memberi nikmat begitu banyak. Maka ketika sholawat dilantunkan saya begitu menikmatikan karena saat itulah kita memuja Allah kita dan para Rasul kita."

Penjelasan ibu Nuri sekeretaris majelis ta'lim:

" Sholawat dan bacaan kalam illahi itu merupakan salah satu intin dari pengajian ini, karena ciri khasnya pengajian selalu ada lantunan sholawat karena ini bentuk kecintaan kita sebagai makhluk ciptaan Allah dan memuja kasih kepada Nabi kita."

Penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:"saya merasa sangat senang ketika sholawat dilantunkan begitu menyejukan hati, dan ini

⁹⁵ Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁹⁶ Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

⁹⁸ Wawancara Dengan Ibu Nuri Sekretaris Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022.

merupakan bentuk kecintaan kita kepada sang pencipta dsan Nabi kita."99

Penjelasan ibu Anita anggota majelis ta'lim:

"Kegiatan sholawat yang sangat saya suka dalam kegiatan majelis ta'lim ini, karena sangat menyentuh perasaan saya ketika melantunkan sholawatan ditambah lagi membaca kalam illahi yang merupakan ayat-ayat al-quran menyebut nama-nama tentang sifat baik Allah."

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim:

"Kami selalu melakukan kegiatan membaca sholawat dan diiringi juga dengan kalam illahi, ketika lantunan sholawat dan kalam illahi sangat-sangat menyentuh hati ini yang membuat saya senang mengikuti majelis ta'lim." ¹⁰¹

Singkatnya ibu Ernawati anggota majelis ta'lim mengatakan bahwa:

"Kegiatan dipengajian kami selalu melakukan sholawatan dan membaca kalam illahi." ¹⁰²

Penjelasan dari ibu Dewi anggota majelis ta'lim:

"Biasanya kami selalu melakukan sholawat, kosidah munaqib dan asmaul husna,baca yasin, istighosah, tahlil dan doa. Jumat minggu kedua sama saja dengan minggu yang lalu akan tetapi bedanya minggu kedua ini ada ceramah dari ustadz biasanya materi yang disampaikan seputaran ibadah, rukun dalam berkeluarga dan bermasyarakat, pokoknya tentang keagamaan. Minggu ketiga dan keempat seperti biasa" 103

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

⁹⁹ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

¹⁰³ Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Ibu Anna juga mengungkapkan bahwa:"Sholawatan yang dibacakan sangat membuat perasaan menjai tenang, dan saya sangat antusias membaca sholawat apa bila sudah tiba waktunya."104Penjelasan dari ibu Fatmala anggota mejelis ta'lim:"Iya dek dalam kegiatan pengajian pasti selalu adanya pembacaan sholawatan karena itu merupakan hal yang selalu diterapkan tiap-tiap pengajian."105 Begitupun ungkap dari ibu Samsidar anggota majelis ta'lim: "Saya sangat senang dengan adanya sholawatan dan pembacaan kalaam illahi, ini merupakan bentuk kecintaan kita kepada Allah dan rasul kita."106Hal senada juga diungkap oleh ibu Haniah bahwa beliau mengatakan:"Sangat senang ketika lantunan sholawat dibacakan, sangat-sangat menyentuh hati."107

Penjelasan dari ibu Marlena anggota majelis:

"Membaca al-quran selain itu juga diikuti dengan ini, kosidah munaqib dan asmaul husna,yasin setelah itu istighosah,tahlin dan doa, minggu selanjutnya ada materi yang disampaikan oleh guru pengajian sesuai dengan tema kegiatan pada tiap minggunya, biasanya materi yang disampaikan tetang sholat, sedekah, berbuat baik, yang pasti tentang kebaikan dalam agama kita.¹⁰⁸"

Penjelasan dari ibu Yusmidarhana anggota majelis ta'lim: "Membaca sholawat dan kalam illahi sangat-sangat baik dan itu sangat dimuliakan

Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

_

Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Ibu Marlena Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

karena merupakan bentuk kecintaan kita kepada Allah dan rasul kita."¹⁰⁹

c. Kosidah munaqeb, Asmaul husna, membaca yasin

Penjelasan dari ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"ateri kami sebenarnya banyak dek, salah satu nya kosiah munaqib pembacaan asmaul husna, membaca munaqib ini baik, karena apat mendatangkan kecintaan kita paa para wali-wali, ditambah lagi pembacaan asmaul husna yang mana bacaan yang kita lantunkan merupakan nama-nama suci Allah, alangkah baiknya apabila kita apat menghapal asmaul husna." 110

Penjelasan dari ibu Dahniar wakil majelis ta'lim:

"Dalam kegiatan pengajian kami ini tidak lepas dari lantunan ayatayat kemuliaan dalam memuja Allah kita yang begitu baik kepada hambanya, alangkah baiknya kita bisa menghapal 99 asmaul husna ini" 111

Penjelasan dari ibu Anisin bendahara majelis ta'lim:

"Begitu banyak materi dalam kegiatan kami, belajar kosidah juga, membaca asmaul husna, yang mana asmaul husnah ini merupakan nama-nama suci dan mulia Allah, saya sangat senang begitu banyak manfaat ketika saya masuk dalam kegiatan majelis ta'lim ini." 112

Penjelasan dari ibu Nuri sekretaris majelis ta'lim:

" Dengan adanya berbagai materi yang terapkan dalam kegiatan ini, membuat atau membantu untuk menambah ilmu kami, yang awalnya tidaaak hapal asmaul husna, dengan rutinnya dibaca asmaul husna jadi hapal." 113

Wawancara Dengan Ibu Jarna Ketua Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹¹²Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Yusmiarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Nuri Sekretaris Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Penjelasan ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"Begitu beragam kegiatan kami, sangat bagus ari membaca al-qur'an sholawatan, hingga kosiah munaqib an asmauh husna, semuanya memiliki makna dan manfaatnya, tapi masih banyak juga kami yang anggota belum sepenuhnya hapal, kosiah munaqib dan selalu pandu oleh ketua majelis ta'lim" 114

Adapun penjelasan dari ibu Anita anggota majelis ta'lim:

"Membaca asmaul husna merupakan zikir kita kepada Allah saya alhamdulillah semenjak mengikuti majelis ta'lim ini bisa hapal 99 asmaul husna, mungkn kalau saya tidak mengikutinya belum tentu saya akan hapal" 115

Penjelasan ibu Ernawati anggota majelis ta'lim: "Jujur saya awal-awal mengikuti kegiatan ini sama sekali belum hapal yang namanya asmaul husna tapi alhamulillah karena rutin dan menyimak serta beajar juga dirumah jadinya hapal."

Penjelasan ibu Anna anggota majelis ta'lim:

"Semuan kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan pengajian ini sangat-sangat bermanfaat mulai dari membaca Al-qur'an sholawat, kosidah dan almaul husna, dan itu semua alhamulillah sudah bisa saya hapalkan, selain itu kegiatan ini bergilir dek, dari rumah kerumah jama'ah bergantian, kegaitan luar kalau ada undangan dari acara yang dilakukan desa tetangga kami ikut, atau kegiatan majelis zikir akbar jadi jama'ah kita ikut juga." 117

Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Anna Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Sama dengan penjelasan dari ibu Elvi bahwa "Bahwa dengan adanya lantunan sholawat membuat kita ingat selalu dengan Allah yang telah menciptakan kita, dan kita memang dianjurkan untuk bersholawat kepada Nabi dan Rasul kita." 118 Penjelasan ibu Dewi anggota majelis ta'lim:"Saya sangat senang sekali ketika asmaul husna dilantukan, apalagi kami membacanya bersama, rasanya itu bergema suara kami dalam ruangan, ditambah lagi kami juga belajar kosidah". 119 Senada dengan ibu Fatmala beliau mengatakan bahwa:" Kegiatan ini sangat berfaedah isi dan kadungan dari apa yang dipelajari sangat menambah wawasan kita sebagai seorang muslim, biasanya hanya sekedar tahu sepintas saja, sedangkan sekarang bisa lebih memahami maknamaknanya."120 Sedangkan ungkap ibu Samsidar tak jauh berbeda:" Saya yang awalnya benar-benar tidak mengetahui nama-nama asmaul husna, jadi sekarang saya tahu, saya sangat beruntung bisa mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini."121 Adapun ungkapan dari ibu Haniah bahwa beliau mengatakan:"Kita selalu diberi materi yang sangat bermanfaat hingga saya hapal, begitupun kosidahan meskipun kami jarang mengikuti lomba kosidahan, tapi tetap belajar kosidah."122Penjelasan dari ibu Marlena anggota majelis ta'lim bahwa:"Banyak sekali materi yang kami pelajari

¹¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Elv Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹²⁰Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹²² Wawancara Dengan Ibu Hani ah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

itu semua bermanfaat dan menjadi bekal buat saya pribadi dan ibu-ibu lainnya, asmaul husna yang kami baca rutin pertemuan menjadi saya tambah hapal, dulu mana ada saya hapal dek, tentang seperti itu."¹²³ Begitupun dnegan Iibu Yusmidarhana bahwa:

"Saya selalu senang dengan isi kegiatan dari pengajian ini, yang mana pada awalnya sebelum saya mengikuti kegiatan ini, saya benar-benar belum tahu tentang ilmu agama, tahunya ya sekedar tahu saya tidak pada hukumnya, belum hapal yang nama membaca asmaul husna, sholawatan yang lengkap, semenjak ikut alhamdulillah sudah mulai memahami dan hapal."

d. Membaca yasin dan tahlil serta do'a

Penjelasan dari ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"Acara selanjutnya setelah beberapa kegiatan dilakukan kami membaca yasin bersama, dan tiap-tiap jama'ah membawa buku yasin, agar bisa fokus membacanya sebagian ada juga jama'ah yang sudah hapal, tapi masih ada juga ibu-ibu yang ditidak membawa buku yasin, sehingga hanya sebagian yang membaca, pasti setiap pertemuan ada saja yang tidak membawa." 125

Selain itu ibu Dahniar wakil anggota majelis ta'lim menjelaskan: "Membaca yasin pertamanya harus di pandu oleh ustadz atau ketua majelis ta'lim, setelah itu kami jama'ah mengikuti dan bersama-sama membaca yasin, bacaan tahlilan dibimbing oleh guru kami pak Udin sampai do'a." Sementara itu ibu Anisin juga mengatakan bahwa: "Pembacaan yasin ini memang selalu kami lakukan setiap acara, dan

¹²⁴ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

_

Wawancara Dengan Ibu Hani Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Hani Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹²⁶ Wawancara Dengan Ibu Daniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

alhamulillah ibu-ibu sangat antusias setiap kegiatan di lakukan." 127 Senada dengan ibu Nuri selaku sekretaris beliau menjelaskan:"Setiap kegiatan ini di susun sesuai kesepakatan antara pengurus dan kegiatan ini juga sering diterapkan pada pengajan tempat lainnya."¹²⁸ Penjelasan dari ibu Lagiem anggota majelis ta'lim sangat menarik beliau mengatakan: "Alhamdulillah saya sangat beruntung mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini, sedikit-sedikit saya mulai hapal seperti asmaul husna dan yasin, jika sering saya ulang-ulang dirumah alhamulillah sekali."129 Begitupun tanggapan yang senada yang dikatakan oleh ibu Anita:" Pengajian ini begitu banyak sekali manfaatnya,"130 Selain itu adapun ungkapan dari ibu Ernawati bahwa:"Kami diajarkan tentang kosidahan, tapi biasanya kami jarang menggunakan alar rebananya, yang sering itu membaca syairnya saja, setelah itu asmaul husna juga dilantunkan. ¹³¹ Selain itu ungkapan dari ibu Dewi bahwa:"Saya sangat beruntung mengikuti pengajian ini, selain ilmu yang sangat bermanfaat yang didapatkan, saya juga bisa menjalinsilatuhrahmi dengan sesama anggota, kadang dengan anggota jam'ah luar, jadi pengajian ini bukan

_

Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹²⁸ Wawancara Dengan Ibu Hani Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹²⁹ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹³⁰ Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

hanya mengajarkan kami membaca yasin, tahlil, alqur'an saja."¹³² Begitupun jawaban dari ibu Anita bahwa:"Saya sangat menikmati setiap susunan kegiatan, karena kegiatan ini dilakuakn hanya satu kali dalam seminggu maka harus mendengar dan menyimak dengan baik."¹³³

Adapun saran yang diberikan ibu Elvi bahwa:

"Bagi saya tidak rugi bagi kita semua untuk dapat meluangkan waktu mengikuti kegiatan ini, saya yang awalnya tidak hapal yasin, semenjak mengikuti kegiatan ini meskipun tidak semua saya hapal dan lancar, namun setidaknya ada peningkatan bagi saya." ¹³⁴

Penjelasan ibu Ana anggota majelis ta'lim:

"Dengan kegiatan yasinan, tahlilan dan doa dilakukan oleh ibu-ibu secara tidak langsung membiasakan para ibu-ibu dapat bersilaturahmi diantara mereka, dan juga sebagai sarana pendidikan non formal, kegiatan seperti ini sangat penting dilakukan." ¹³⁵

Penjelasan ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"Melalui kegiatan seperti yasinan, tahlilan serta doa pengurus sangat berusaha meningkatkan pelaksanaanya sehingga kegiatan ini menjadi aktif dan menampung kreaktivitas kami sekali anggota, bagi yang sudah hapal doa maka akan diberikan kesempatan untuk memandu doa." 136

Penjelasan dari ibu Haniah anggota majelis ta'lim:

"Bentuk kegiatan pengajian kami ini sama dengan pengajian pada umumnya, mungkin yang berbeda pada susunan acara dan materinya, dilakukan pada hari jum'at jam 13.30 sampa 15.30,

Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

¹³⁴ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

Wawancara Dengan Ibu Ana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

136 Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Wawancara Dengan Ibu Dewi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

kegiatan yang dilakukan sholawat bersama,membaca Al-qur'an itu harus rutin setiap pertemuan dek. Kosidah munaqib dan asmaul husna, tahlil dan doa. Biasanya kami juga ikut dalam acara tiga harian dirumah duka seperti ada warga yang meninggal, untuk melakukan pengajian dirumahnya."¹³⁷

Penjelasan ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:"Melalui tahap kegiatan ini merupakan perlengkapan dari susunan acara yang telah ditetapkan, biasanya tahlilan dipandu oleh guru kami pak Udin sampai doa." Selanjutnya ungkapan dari ibu Yusmidarhana beliau mengatakan bahwa:

"Yasinan, tahlilan serta doa merupakan susanan acara kegiatan kami, biasanya yasin akan dibaca bersama-sama dengan mengunakan buku yasin masing-masing jama'ah, dan biasanya masih banyak juga ibu-ibu yang tiak membawa buku yasin atau buku khusus untuk pengajian, itulah kadang ada yang hapal ada yang belum." 139

e. Materi keagamaan tentang beribadah, rukun dalam berkeluarga, masyaraka, akhlak dan keesaan Allah.

Penjelasan ibu Jarna ketua majelis ta'lim:

"Menurut saya pribadi sangat-sangat beruntung untuk mengikuti kegiata pengajian ini, karena bukan hanya diajarkan membaca alqur'an, sholawat, yasinan, tapi juga diberikan materi kajian untuk kami tentang bagaimana seharunya melakukan thaharah yang benar, beribadah yang sebenarnya sesuai syari'at, hal ini sangat membantu sekali bagi ibu-ibu yang belum mengeyam pendidikan formal sehingga dengan belajar di majelis ta'lim ini ibu-ibu bisa belajar dari

¹³⁸ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

_

¹³⁷ Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹³⁹ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

dasar seperti tentang sholat, sedekah dan menjalin tali silatuharhmi dengan baik."¹⁴⁰

Penjelasan ibu Dahniar wakil majelis ta'lim:

"Keberaaan kegiatan ini memberikan nilai-nilai yang positif terhadap masyarakat khususnya ibu-ibu di desa kita, karena majelis ta'lim merupakan organisasi yang memberi pengetahuan akan agama Islam." ¹⁴¹

selain itu ibu Anisin mengatakan hal yang serupa bahwa:

"Keberadaan majelis ta'lim ini benar-benar memberi nilai yang positif dan mampu menarik ibu-ibu termasuk saya sendiri untuk mengikuti kegiatan ini sehingga lebih bisa belajar dari dasarnya seperti belajar tentang rukun Islam, thaharah, sholat dan bersedekah." ¹⁴²

Penjelasan ibu Lagiem anggota majelis ta'lim:

"Pengajian majelis ta'lim ini sangat bermanfaat sekali terutama bagi saya karena majelis ta'lim ini telah memberikan sesuatu yang sangat berguna telah menambah wawasan dan berogranisasi serta menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan ketika di dalam keluarga saya juga bisa mengerjakan anak-anak tentang agama dengan baik, rukun dengan tetangga dan masyarakat." ¹⁴³

Penjelasan ibu Anita anggota majelis ta'lim:

"Pengajian ini telah memberi manfaat untuk saya dan keluarga saya karena telah mengikuti kegiatan ini sehingga saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengajarkan anak-anak dirumah, seperti mengajarkan anak tentang akhlak,bagaimana seharusnya akhlak kepada orang yang lebih tua dari kita,bagaimana bertutur kata dengan baik kepada orang tua dan orang sekitar." 144

¹⁴¹Wawancara Dengan Ibu Dahniar Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴³ Wawancara Dengan Ibu Lagiem Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴⁰Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴² Wawancara Dengan Ibu Anisin Bendahara Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 14 Mei 2022

¹⁴⁴ Wawancara Dengan Ibu Anita Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Penjelasan dari ibu Ernawati anggota majelis ta'lim:

"Kegiatan majelis ta'lim ini dilaksanakan berasarkan susunan acara yang telah dibuat oleh pengelolaan dan saya sangat berterimakasih karena materi yang di terapkan sangat bermanfaat, saya sangat senang sekali apabila ustadz memberi ceramah mengenai tentang kehidupan kita dan apa yang harus kita bawa sebagai bekal kelaknya." ¹⁴⁵

Penjelasan dari ibu Ana anggota majelis ta'lim:

"Materi yang disampaikan oleh guru atau ustadz disesuaikan dalam pengajian itu sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan jum'at minggu kedua merupakan pengajian yang sangat saya tunggu karena kami selallu mendengarkan ceramah dari ustaz kami." ¹⁴⁶

Penjelasan ibu Dewi anggota majelis ta'lim:

"Pelaksanaan pengajian ini di selenggarakan setiap hari jum'at jam 13.30 sampai selesai, untuk ibu-ibu yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing namun ingin belajar dan mendalami ilmu keagamaan, namun saya tidak bisa ikut tiap minggunya dikarenakan tempat dan waktu saya miliki terbatas, namun kegiatan ceramah yang disampai ustadz, selalu saya sempatkan untuk hadir, kerena cermahnya sangat nyata dengan keadaan kehidupan kita." 147

Penjelasan ibu Elvi anggota majelis ta'lim:

"kegiatan ini jadwalnya hari jum'at dek, jam 13.30 kalau waktu di jadwalnya, kan kadang mulainya bisa jam 02.00, materi yang paling disukai bagi saya ketika penyampaian ceramah dek, itu benar-benar mengugahkan diri kita akan kesalahan dan dosa kita, mengajarkan kita bagaimana cara bersuci, beribadah, dan sedekah dan banyak." 148

Penjelasan dari ibu Fatmala anggota majelis ta'lim:

"Didalam pengajian ini biasanya ustadz menyampaikan tausiah denga cara ceramah, jama'ah mendengarkan secara seksama, setelah itu jika jama'ah masih ada yang belum mengerti maka jama'ah bertanya kepada ustadz tersebut, dan materi yang disampaikan oleh

¹⁴⁵Wawancara Dengan Ibu Ernawati Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴⁶Wawancara Dengan Ibu Ana Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴⁷ Wawancara Dengan Ibu Dewi Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴⁸ Wawancara Dengan Ibu Elvi Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022.

ustadz kami, sangat menerangi hati kita yang tadinya dalam keadaan gelisah setelah mendengar ceramah yang disampaikan, tiba-tiba adem sekali."¹⁴⁹

Penjelasan dari ibu Samsidar anggota majelis ta'lim:

"Bagian penyampaian ceramah oleh ustadz itu sangat-sangat saya ditunggu, karena itu sangat menambah wawasan saya, ceramahnya tetang tauhid dan ibadah, rukun iman dan Islam, bagaimana bersedekah dengan baik, bersosialasasi dengan baik saling menghargai dan menghormati." ¹⁵⁰

Penjelasan dari ibu Haniah anggota majelis:

"Pengajian majelis ta'lim ini bermanfaat sekali untuk kelangsungan kehidupan, didalam pengajian ini banyak sekali tausiah-tausiah tentang masalh keluarga, bermasyarkat serta mendekatkan diri kepada Allah. Dengan mengikuti pengajian ini telah menarik saya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah yang memang akhirnya tempat kita kembali." ¹⁵¹

Penjelasan dari ibu Marlena anggota majelis ta'lim:

"inggu kedua merupakan hari jumaat yang sangat senang bagi ibuibu terutama saya pribadi karena ustadaz memberi materi untuk ceramah, saya sayang senang ketika ceramah dimulai, materi yang disampaikan membangkit kesadaran kita untuk menjadi orang yang lebih baik lagi." ¹⁵²

Sedangkan hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Yusmidarhana beliau mengatakan: "Materi yang disampaikan sangat-sangat menyadarkan kita atas kesalahan yang sering kita lakukan sengaja ataupun tidak, mengajak kita untuk lebih mendekatkan diri kepada

¹⁵⁰ Wawancara Dengan Ibu Samsidar Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁵¹ Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁴⁹ Wawancara Dengan Ibu Fatmala Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁵² Wawancara Dengan Ibu Marlena Wakil Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

Allah begitu banyak cara untuk kita bisa dekat dengan-Nya."¹⁵³ Begitupun ungkapan dari ibu Haniah bahwa beliau:"Materi ceramah yang disampaikan sangat bermanfaat bagi saya pribadi, menyadarkan kita bahwa betapa pentinganya ilmu agama itu, semuanya telah diatur dengan begitu baik, dari hal sekecil apapun itu, dari tutur kata kita, pakaian yang kita kenakan, bersuci dengan benar serta bersosialisasi dengan orang lain, ini semua merupakan kegiatan kita lakukan dalam kehiupan sehari-hari kita."¹⁵⁴

C. Pembahasan

1. Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

Indikator pertama yaitu perasaan senang, yang mana pernyataannya mengenai apa yang membuat ibu-ibu senang mengikuti majelis ta'lim, respon dan ungkapan ibu-ibu sangat beragam mengenai perasaan senang mereka ketika mengikuti kegiatan tersebut dengan hati yang ikhlas. Sedangkan indikator kedua perasaan tertarik, dengan pernyataan apa yang menarik dalam kegiatan majelis ta'lim tersebut, sehingga ibu-ibu tertarik, dengan semangat ibu-ibu memberikan penjelasan sesuai dengan versi ketertatikan mereka masing-masing, diantaranya karena begitu pentingnya

¹⁵³ Wawancara Dengan Ibu Yusmidarhana Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

¹⁵⁴ Wawancara Dengan Ibu Haniah Anggota Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara, Tanggal 15 Mei 2022

_

ilmu agama, materi yang diberikan sangat bermanfaat, menjadi bekal dunia dan akhirat, bisa mengajar anak di rumah belajar mengaji dan masih banyak lagi penjelasan dari mereka. Untuk indikator ketiga, semangat dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim, jawaban dari ibu-ibu memiliki perbedaan masing-masing, karena bagi mereka apabila dalam keadaan sehat mereka akan bersemangat mengikuti kegiatan, selain itu adapula yang mengata bahwa ketika sampai di tempat pengajian apabila melihat anggota yang datang hanya sedikit kadang timbul perasaan yang kurang semangat. Sementara itu untuk indikator minat keempat dan kelima yaitu bergairah dan bersedia dapat dilihat dari penjelasan mereka sebelumnya bahwa mereka bersemangat mengikuti kegiatan maka mereka juga bergairah, karena melihat pentingnya ilmu agama, selain itu mereka juga mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Perasaan senang umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, arti perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Menurut Abu Ahmadi bahwa perasaan senang adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang."155 Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika peserta yang tidak senang juga akan kurang berminat, dan sebaliknya jika peserta memiliki perasaan senang maka mereka akan sangat berminat

¹⁵⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Cipta, 2004), h. 152.

mengerjakan sesuatu terlihat dari ungkapan jama'ah yang di wawancarai mengenai minat mereka dalam mengikuti majelis ta'lim di desa Suka Negara. Meskipun yang hadir paling banyak kisaran 20 jama'ah dari jumlah keseluruhan 40, tidak menutup kemungkinan bagi sebagian ibu-ibu yang lainnya, mereka tetap semangat mengikuti kegiatan pengajian. Pernyataan di atas sesuai dengan teori konsep yang dikemukan oleh Safari bahwa minat belajar adalah salah satu pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkit gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar, 156 sehingga orang tersebut memiliki daya tarik dan rasa ingin tahu lebih lanjut mengenai apa yang disenanginya. Maka dapat penulis analisis bahwa mengikuti sesuatu kegiatan tidak dapat dipaksakan, karena minat yang dimiliki ibu-ibu pastilah beragam, tolak ukur keinginan dan kebutuhan setiap manusia berbeda-beda. Ada yang minatnya tinggi, sedang dan rendah.

Setiap umat Islam mempunyai kewajiban dalam mengajak dan meyeru manusia untuk melaksanakan syariat Islam melalui dakwah. Pada hakikatnya dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk seluruh umat di dunia yang membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan. Majelis ta'lim dalam masyarakat benar-benar menjadi wadah kegiatan bagi kaum perempuan, banyak sekali nila-nilai positif pengajian yang bermanfaat bagi kehidupan sosial, dengan adanya pengajian majelis ta'lim semua orang akan merasakan persaudaraan yang

¹⁵⁶ Trygu, Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika, (Penerbit: Guepedia), h.48.

tinggi, perbedaan di antara mereka tidak menjadikan halangan untuk saling mengenal dan juga berkomunikasi satu sama lain, akan tetapi, meskipun demikian masih banyak ibu-ibu yang enggan mengikuti kegiatan majelis ta'lim tanpa disadari mereka telah mengabaikan kewajiban menuntut ilmu, sehingga mereka lalai akan hal itu, serta kurangnya kesadaran mereka dalam menumbuhkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat saat ini, maka dalam kegiatan majelis ta'lim harus mampu menginternalisasikan pesan-pesan dakwah di tengah-tengah masyarakat modern dan beragam, tidak terkecuali di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal, khususnya di majelis ta'lim.

2. Bentuk Kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

Indikator pertama yaitu, kegiatan membaca Al-Qur'an yang mana pernyataanya mengenai perasaan ibu-ibu dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an di pengajian, respon dan jawaban merekapun sangat meneduhkan hati, karena dengan adanya penerapan belajar membaca Al-Qur'an ternyata sangat membantu mereka untuk lebih lancar dan paham lagi tentang bacaan serta hukum tajwid dalam Al-Qur'an, ibu-ibu juga bisa mengajarkan anak-anaknya dirumah. Sedangkan indikator kedua yaitu, sholawatan dan kalam illahi, mengenai hal ini tiap-tiap responden yang di wawancarai penjelasan mereka hampir sama, meskipun dengan kata-kata

yang berbeda, namun mereka sangat menikmati ketika lantunan sholawatan serta kalam illahi di bacakan, ada yang mengatakan bahwa ketika melantunkan sholawat hatinya terasa tenang dan kita akan langsung mengingati kebesaran Allah. Untuk indikator ketiga yaitu kegiatan kosidah munaqib dan asmaul husnah, adanya penerapan kegiatan ini terdapat berbagai respon dari informan, ungkapan mereka diantaranya, dengan mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini membuat mereka hapal asmaul husna,dimana awalnya kebanyakan dari mereka belum hapal. Sementara itu indikator empat dan lima yasinan, tahlila, doa serta materi cermah tentang keagamaan, ternyata kegiatan penyampaian ceramah ini sangat di tunggu oleh ibu-ibu karena mereka sangat menyukai materi yang diberikan.

Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggaraan kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga. Jadi kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa santuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Sedangkan majelis ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan non formal, termasuk lembaga pendidikan diluar sekolah, majelis ta'lim dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya, oleh karena itu majelis ta'lim merupakan

wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka¹⁵⁷. Setiap majelis ta'lim tentunnya memiliki agenda kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan didalamnya. Kegiatan majelis ta'lim umumnya dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pada majelis ta'lim tersebut. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, kegiatan majelis ta'lim hendaknya dilaksanakan secara rutin. Kegiatan majelis ta'lim di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti sebelat ini dilaksanakan 1 bulan 4 kali pertemuan, seminggu sekali setiap hari jumat pukul 13.30-15.30. dan sistem pengajian ini bergilir dari rumah kerumah anggota jama'ah, kegiatan yang dilakukan membaca Al-Qur'an, sholawat dan kalam illahi, kosidah dan asmaul husna, yasinan, tahlil dan doa, ceramah.

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh semua manusia, sama halnya umat muslim mempunyai kewajiiban dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam syariat Islam, guna untuk memperdalam ilmu pengetahuan keagamaannya kkhususnya kepada ibu-ibu rumah tangga. Tujuan mengembangkan ajaran agama Islam lewat kegiatan pengajian ini agar lebih mudah untuk di pahami, karena masyarakat desa Suka Negara ini mayoritas Islam semua. Menurut Zakiyah Darajat bahwa majelis ta'lim adalah tempat untuk mengadakan pengajaran dan pengajian agama Islam. Bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia serta manusia dengan lingkunganya dalam rangka membina masyarakat

_

¹⁵⁷ Tuty Alawiyah, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung:Mizan), 1997, h.75.

¹⁵⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 147.

bertaqwa kepada Allah. Maka dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan majelis ta'lim di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara ini dapat memberikan nasehat kepada hal-hal yang positif, menambah pengetahuan, memberi motivasi dalam hal meningkatkan perilaku yang positif di masyarakat, memberi pencerahan ataupun penerangan kepada yang gelap hatinya, memberi solusi kepada yang berat bebannya, memberi pencerahan kepada yang kurang paham ilmu agamanya dan salah satunya dengan cara meng kegiatan majelis ta'lim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah pada bab I maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Secara umum minat belajar agama ibu-ibu pada kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara dapat dikatakan baik. Didalam minat belajar terdapat beberapa indikator diantaranya meliputi : Indikator pertama yaitu perasaan senang, yang mana pernyataannya mengenai apa yang membuat ibu-ibu senang mengikuti majelis ta'lim, respon dan ungkapan ibu-ibu sangat beragam mengenai perasaan senang mereka ketika mengikuti kegiatan tersebut dengan hati yang ikhlas. Sedangkan indikator kedua perasaan tertarik, dengan pernyataan apa yang menarik dalam kegiatan majelis ta'lim tersebut, sehingga ibu-ibu tertarik, dengan semangat ibu-ibu memberikan penjelasan sesuai dengan versi ketertatikan mereka masingmasing, diantaranya karena begitu pentingnya ilmu agama, materi yang diberikan sangat bermanfaat, menjadi bekal dunia dan akhirat, bisa mengajar anak di rumah belajar mengaji dan masih banyak lagi penjelasan dari mereka. Untuk indikator ketiga, semangat dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim, jawaban dari ibu-ibu memiliki perbedaan masing-masing, karena bagi mereka apabila dalam keadaan sehat mereka akan bersemangat mengikuti kegiatan, selain itu adapula yang mengata bahwa ketika sampai di tempat pengajian apabila melihat anggota yang datang hanya sedikit kadang timbul perasaan yang kurang semangat. Sementara itu untuk indikator minat keempat dan kelima yaitu bergairah dan bersedia dapat dilihat dari penjelasan mereka sebelumnya bahwa mereka bersemangat mengikuti kegiatan maka mereka juga bergairah, karena melihat pentingnya ilmu agama, selain itu mereka juga mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

2. Selanjutnya, bentuk kegiatan majelis ta'lim Miftahul Jannah desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara. Adapun indikator pada kegiatan majelis ta'lim meliputi: Indikator pertama yaitu, kegiatan membaca Al-Qur'an yang mana pernyataanya mengenai perasaan ibu-ibu dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an di pengajian, respon dan jawaban merekapun sangat meneduhkan hati, karena dengan adanya penerapan belajar membaca Al-Qur'an ternyata sangat membantu mereka untuk lebih lancar dan paham lagi tentang bacaan serta hukum tajwid dalam Al-Qur'an, ibu-ibu juga bisa mengajarkan anak-anaknya dirumah. Sedangkan indikator kedua yaitu, sholawatan dan kalam illahi, mengenai hal ini tiap-tiap responden yang di wawancarai penjelasan mereka hampir sama, meskipun dengan kata-kata yang berbeda, namun mereka sangat menikmati ketika lantunan sholawatan serta kalam illahi di bacakan, ada yang mengatakan bahwa ketika melantunkan sholawat hatinya terasa

tenang dan kita akan langsung mengingati kebesaran Allah. Untuk indikator ketiga yaitu kegiatan kosidah munaqib dan asmaul husnah, adanya penerapan kegiatan ini terdapat berbagai respon dari informan, ungkapan mereka diantaranya, dengan mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini membuat mereka hapal asmaul husna,dimana awalnya kebanyakan dari mereka belum hapal. Sementara itu indikator empat dan lima yasinan, tahlila, doa serta materi cermah tentang keagamaan, ternyata kegiatan penyampaian ceramah ini sangat di tunggu oleh ibu-ibu karena mereka sangat menyukai materi yang diberikan, karena tentang beribadah, rukun dalam berkeluarga bermasyarakat serta tentang keesaan Allah dan Akhlak.

B. Keterbatasan Peneliti

- 1. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan metode kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah ditentukan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh, sehingga peneliti belum dapat menghasilkan sesuatu yang konprehensif tentang minat belajar ibu-ibu agama rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim. Maka masih diperlukan metode lainnya seperti metode gabungan kualitatif dan kuantitatif.
- Dalam penelitian ini lokasi yang dituju hanya pada satu lokasi saja, sehingga belum bisa menghasilkan secara konperhensif tentang minat belajar agama

ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan majelis ta'lim, maka belum dapat dijadikan sebuah landasan kebijakan dalam suatu keputusan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada:

- Diharapkan kepada pengurus majelis ta'lim agar dapat meningkatkan manajemennya dalam mengelola majelis ta'lim
- 2. Kepada kaum Ibu agar senantiasa meluangkan waktu hadir dalam pengajian majelis ta'lim, dan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan majlis ta'lim agar ilmunya bertambah pengalamanya semakin banyak serta mampu menjadi ibu yang baik untuk keluarga karena mengetahui agama dan dapat menjadikan bekal diakhirat nantinya, karena majelis ta'lim merupakan tempat yang banyak sekali manfaatnya terutama tentang keagamaan.
- 3. Program kegiatan majelis ta'lim di desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara ini hendaknya ditambah agara anggota lebih menarik semangat masyarakat untuk mengikuti kegiatan dan tidak membosankan, dengan adanya kegiatan yang menarik diharapkan dapat menambah anggota majelis ta'lim

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. Sosiolgi Pendidikan Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman Hakim M, dkk. 2007. Pengantar Pendidik Dalam Penelitian. Surabaya: Viska Nasional.
- Al-Qur'an dan Terjemah. 2020. Hafazah Perkata. Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah
- Dalyono *Psikologi Pendidikan*. 2007. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudirman. 2010. *Pedagogik*, *Andragogik*, *dan Hutagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat Zakiah. 1991. *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathiyaturrohman. 2014. Ayat-Ayat Tentang Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Elementary*. Vol.2. No.1.
- Hermawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*m. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2020. Psikologi Pendidikan. Jakarta: AV Publisher.
- Husaini Usman, dkk. 2005. *Metodeogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meleong, Lexy J. 2011. Metode Penelitian Kualitataif. Bandung: Remaja Rosda Karva
- Isnaini Muhammad, dkk. 2012. Pendidiakan dan Keberagamaan Jama'ah Majelis Ta'lim Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang'', Palembang: Lembaga Penelitian Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.
- MK, Muhsin. 2009. Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan Pembentukanya. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Munzier, Saputra. 2009. Metode Dakwah. Jakarta: Kencana.

- Nadir, dkk. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Nyai Aisyah,dkk. 2021.Peran Majelis Ta'lim Al- Mubarok Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Bagi Remaja Di dusun Manis Sukaraja, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol. 6,.No. 1.
- Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim Pasal 2.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2017. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 1985. Psikologi Pendidikan Terj. M. Buchori. Jakarta: Askara Baru.
- Suryadi, Rudi Ahmad *Ilmu Pendidikan Islam*. 2018. Penerbit: Deepublish
- Tuty Alawiyah. 1997. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Ta'lim*. Bandung: Mizan
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Zakiyah Darajat, 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zuhdiana, Faiqoh. 2017. *Pentas Ulama Perempuan*. Cipt: Majalah Tubeireng Edisi 51.
- Zulfianti, Nora. Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami Yang Berdisiplin. *Jurnal: Ilmiah Kajian Gander*

L

A

M

P

I

R

Α

N

A. Dokumentasi Kegiatan Majelis Ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara



Dokumentasi acara pengajian dirumah ibu Fatmala salah satu anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara



Dokumetasi anggota pengajian membaca sholawat dan Istighosah bersama



Dokemtasi pembacaan doa yang dipimpin oleh bapak Udin selaku pembimbing





Dokumentasi pengajian dirumah ibu Masna salah satu anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah



Dokumentasi para anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dalam mengikuti acara triwulan pengajian, gabungan dari berbagai desa.

B. Dokumentasi wawancara dengan ibu-ibu majelis ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara



wawancara dengan ibu Jarna selaku ketua majelis ta'lim Miftahul Jannah



wawancara dengan ibu Dahniar wakil ketua majelis ta'lim Miftahul Jannah



wawancara dengan ibu Lagiyem anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah



wawancara dengan ibu Erawati salah satu anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah Desa Suka Negara.



wawancara dengan ibu Samsidar salah satu anggota majelis ta'lim Miftahul jannah Desa Suka Negara.





wawancara dengan ibu Elvi dan ibu Asmara Nita anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah





Wawancara dengan anggota majelis ta'lim Miftahul Jannah yaitu ibu Fatmala dan Marlena

L A M

P

I

R A N



FATMAWATI SUKARNO BÉNGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (Ω736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama

: Marisa Trissita

Pembimbing I/H : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

IM

1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

rusan

* Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

rodi

🛊 Pendidikan Agama Islam

Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

0 Hari/Tanggal	Materi 8:mbingan	Saran	Pembimbing	Paraf
+ 21 Juní 2022	- Hagi pevilition bensi fertama kutipun warango. berdatortan hubikator ryn Fresch Lifetop kan, Juri 15 Informal Atau respondor 4 Bugung 11 Angguta,	Syra	Perbniki.	± 21/2
24 juri 2022	1001 12 1	Sizera	Perbaiki	1 29/ 20
1 Juli 0022	Plentong pembol-son, kenist - person I (flag) pendahan) - berth trykasan romash mada. - Angaran 15 baris max 20 bari	Syerz	Rebaiki	1/33

lengetahui

ekan

Muy Mulyadi, M.Pd 05142000031004 Bengkulu, 1 Jul 2022 Pembimbing 1/1/



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksımılı (0736) 51171-51172 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama :: Marisa Trissita

Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

M

: 1811210074

Judul Skripsi :

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

rusan

: Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

rodi

: Pendidikan Agama Islam

Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

0	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		- Paragraf 2 ten hung gabungar temper floor / floor part lack / proving menung 16 band max 24 band - paragraf 3 floorer temper 14 14 perugalan count mu tegrapar.		
	1/zui/2022.	- Parastal 2 kurung kutular teori kangp - Kesimpulan tampakuan Keterbatusan punduan - Abstrak tambasuan	Sym Perboile	ch_
•	juniat 8/7 33.	. •	ACC Gidang Muragraper	Je 8/32

lengetahui

. Muş Mulyadi, M.Pd Р 197005142000031004 Bengkulu, Jumbit 9 Juli 2022.
Pembimbing I/II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736)-51171

Bengkulu.

Judul Skripsi

Pembimbing VII : Rossi Delta Fitrianah, M.P.J

: Misat Pelgar gama law-lbu... funah Tanga Pada logiatati. Majelis Talum Di Asia Suta Heapia Kecamatan Marga Cakti Sebebit Kabupaten

Bengkulu Utara.

Nama Mahasiswa

NIM

: 18.0.2-1007-4..... Tarbiyah

Jurusan Program Studi

· Pondiditan Agama Islam

Marica Triscita

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
NO	Hail Langear	Trianco, t 2000		Pembimbing
Îe	Sonn 6 Juni 2022	1 — V	- PERLANCI TVLISAN TTPO - PERLANCI TVLISAN TTPO - PERLANCI TVLISAN LOUSE and dan penganeran Layse	Ren
2	Samat 10 Juni 2022	1 — V	- PENDANCI LAST KUMBAN MAN - Tambah kan ABSTRAK - IB IM - Tambal kan MOTO BING - PENDANCI daf TUK 18: - Tambal kan PEOKI di Bai	adol do GI.
3.	Senin (3 Juni 2022		- TASTRUMENT dangara he Tambahkan Ayai / hadun dl Larar belavay / TEORI'B - PERLIGITA Coura PERSONA - PERLIGITA KERANJA BELETIN	ist ditampikan Pop cibij

Mengetahui

NIP 19 1005142000031004

Bengkulu, 13 Jun 2022

Pembimbing X/II

Rossi Delta Fitrianah, M.Pd.

NIP 198107272007 102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736)-51171

Bengkulu

Pembimbing Y/II Judul Skripsi

: Rossi Delta Fitignah, TU:Pd Mitat Belgiar Agam, Ibu-Ibu Tumah taruga Peda Aginta Mejelis Tallim U Dusa Suha Hegara Kecanuatan Muga Sakti Schelat Kabupaten Bengkulu Wara

Nama Mahasiswa

NIM

Jurusan Program Studi Marisa Trisaita 1811210074

Rendidikan Agama Klam

	Program Studi	: Edwieseni Zigelien RIAM		
NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
				Pembimbing
4.	tants, lb juin 8022	1 — V	- Analyis has IV maggrood ATAT / teons YE ada dibab a dan di alchuni don pendan	~ Ry.
			PENELIN	
ς	Hardat, 17 Juni 2022	1 V	Acc Langur KE PEMbin	is G-

Mengetahu	i
-----------	---

NIP 197005 142000031004

Bengkulu, 17 2411 2022

Pembimbing 4/II

Rossi Delta Fitrianah, M.Pd

NIP 19810727207(02004)



· FATMAWATI SUKARNO BÉNGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama .

: Marisa Trissita

Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

1M

: 1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

rusan

: Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

rodi

: Pendidikan Agama Islam

Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

0	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	1 Maret 2012	Eporchei BAB Tentang latar Behlay Pan Memperjelas Punusan Masalah.	Segen Parlonilei	Jr. 7/37
2.	Maret 2022 =	Pada BAB II (arbojan (flori fada (efize (Drinbe) Staulivi Old (oru pargrif i benci (ceongular son (nementor. - Kernyka Berpinis.	Syera Parlovila"	Ju 1/37

Mengetahui)ekan

Mus Mulyadi, M.Pd 197005142000031004 Bengkulu,

Pembimbing I/H-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BÉNGKULU

Jalan Raden Falah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website way umbengkulu ac id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama

: Marisa Trissita

Pembimbing I/H : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.

IM

1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

rusan 🖪 Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

rodi

Pendidikan Agama Islam

Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

	Hari (Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7,	Hari/Tanggal	BAB II forda Septorp Variabel Di Aldir Oleh Satu paragraf berta Kehnepulan Dan IADIKATUR - Kerongula Berphur.	Cosan Revorthi	15/3 32
1.	Rahu, 16/33*	ALC.	Acc Seninar	16/32 /3

1engetahui

adi, M.Pd 42000031004 Bengkulu, Pembimbing I/H



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Falah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

yama 🐰 : Marisa Trissita

Pembimbing I/II: Rossi Delta Fitrianah, M.Pd

W.W.

: 1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

urusan : Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

Prodi

: Pendidikan Agama Islam Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

10	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Servin, 10 Januari 2022	T — TI	Se remembers	A
		Ϋ́		
	Senin, 17 Januari 2022	1 - (1)	Perbalai Svolu L Segrallon don Permasalahan di Larangan	G,

Mengetahui

Mus Mulyadi, M.Pd P 197005142000031004 Bengkulu,

Pembimbing I/II

Rossi Delta Fitrianah, M.Pd NIP.198107272007102004



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Falah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website www uinbengkulu ac id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Marisa Trissita

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitrianah, M.Pd

NIM

: 1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

Jurusan

: Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Mate	ri Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 24 januari 8072	Ţ	— <u>[</u>	- Perhausi Latan Belawang masaluk	fs.
			• 3	Murcu kan Gar Annyss di bestrallan Fakta di La rangan	
4.	Rubu, g Februari 2022	1	-70	- PERSAIIO Rumigas - Pambalica reori	a
				try major rather second know down four	
		a	•	- Famuel long lepton tendatulo de sone TE resales dirani)
5	Sonth, 14 Faxian 2122		— [ii	- PERLIGHER SISTEMANDA Fonulisa Atai aloum Sesvailan don pedona	-R

Mengetal	nui
Dekan 🛸	

Mus Mulyadi, M.Pd 197005142000031004 Bengkulu, Pembimbing I/II

Rossi Delta Fitrianah, M.Pd NIP.198107272007102004



FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www_uinbengkulu_ac_id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Marisa Trissita

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitrianah, M.Pd

NIM

1811210074

Judul Skripsi

: Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah

Jurusan

Tarbiyah

Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara

Prodi

; Pendidikan Agama Islam - Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	14 /3EB 2022	ī — jū	- PERBAIKI metode PENELINAN TAMLAKA FEKNIK KEALSALAN dara - Fambalkum - PEdoman / KIN' " Wawancaka	G.
4	22/ ६६८ - अक्र	1 - □	Acc Lanjur he Pembing f	H
		•.0	•	
			34	

Mengetahui Dekan

vadi, M.Pd 06142000031004 Bengkulu, Pembimbing I/II

Rossì Delta Fitrianah, M.Pd NIP.198107272007102004